

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR KINESTETIK
DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA P5 KURIKULUM
MERDEKA SISWA SMPN TULANG BAWANG BARAT**

SKRIPSI



LORENTINA FIDELIS LUMBAN GAOL

NIM 2043019

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS**

PALEMBANG

2024

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR KINESTETIK
DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA P5 KURIKULUM
MERDEKA SISWA SMPN TULANG BAWANG BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Gelar Kesarjanaan
Pada Jenjang Pendidikan Strata 1**



**LORENTINA FIDELIS LUMBAN GAOL
NIM 2043019**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG
2024**



PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Lorentina Fidelis Lumban Gaol
NIM : 2043019
Program Studi : Psikologi
Judul : Hubungan Gaya Belajar Kinestetik Dengan Interaksi Sosial Pada P5 Kurikulum Merdeka Siswa SMPN Tulang Bawang Barat

Menyetujui Untuk Diajukan Pada
Ujian Skripsi Program Strata-I
Palembang, 03 September 2024

Pembimbing Skripsi

Riyanto, S.S., M.A.
NIDN 0215117101

Mengetahui,
PROGRAM STUDI
PSIKOLOGI
Kedua Program Studi

Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A.
NIDN 0221048801

SKRIPSI

HUBUNGAN GAYA BELAJAR KINESTETIK DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA P5 KURIKULUM MERDEKA SISWA SMPN TULANG BAWANG BARAT

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Lorentina Fidelis Lumban Gaol
NIM 2043019

Telah dipertahankan di Depan Dewan penguji
Pada Tanggal, 03 September 2024

Ketua Penguji



Riyanto, S.S., M.A.
NIDN 0215117101

Anggota Penguji I



Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A.
NIDN 0221048801

Anggota Penguji II



Diana Putri Arini, S.Psi., M.A., M.Psi., Psikolog.
NIDN 0220129301

PROGRAM STUDI
PSIKOLOGI Mengetahui,
Ketua Program Studi Psikologi

Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A.
NIDN 0221048801

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu! Namun kamu, jadilah kuat dan jangan biarkan tanganmu menjadi lemah. Ada upah untuk pekerjaanmu!” (2 TAzwarikh 15:7)

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.” (Amsal 3:5-6)

“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.” (Roma 8:28)

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang (Amsal 23:18)

Dipersembahkan untuk :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Bunda Maria dan Para Kudus-Nya. Bersyukur atas rahmat dan perlindunganNya, sehingga Lorentina Fidelis Lumban Gaol dapat menyelesaikan skripsi tepat pada tahun 2024.
2. Kedua orang tua yang hebat, yang tidak pernah menuntut banyak kepada boru panggoarannya, dan selalu mengusahakan dan mengutamakan yang terbaik bagi pendidikan anak-anaknya.
3. Diri sendiri, Lorentina Fidelis Lumban Gaol yang sudah berani memulai dan menjanjikan diri untuk menyelesaikan pendidikan dimulai dari tahun 2020-2024.
4. Semua keluarga, saudara, teman dan rekan yang jadi tempat bertukar cerita, menemani, mendukung dan memberi motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Nama : Lorentina Fidelis Lumban Gaol
NIM : 2043019
Judul : Hubungan Gaya Belajar Kinestetik Dengan Interaksi Sosial Pada P5 Kurikulum Merdeka Siswa SMPN Tulang Bawang Barat

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Psikologi. Saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.”

Palembang, 03 September 2024



Lorentina Fidelis Lumban Gaol
NIM 2043019



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Misi Charitas, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lorentina Fidelis Lumban Gaol
NIM : 2043019
Program Studi : Psikologi
Judul Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Misi Charitas, Hak bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah/skripsi saya yang berjudul :

“HUBUNGAN GAYA BELAJAR KINESTETIK DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA P5 KURIKULUM MERDEKA SISWA SMPN TULANG BAWANG BARAT” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Katolik Misi Charitas, berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Palembang
Pada tanggal : 03 September 2024



Lorentina Fidelis Lumban Gaol
NIM 2043019

ABSTRAK

HUBUNGAN GAYA BELAJAR KINESTETIK DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA P5 KURIKULUM MERDEKA SISWA SMPN TULANG BAWANG BARAT

Kurikulum merdeka merupakan pembelajaran yang dapat dipahami sebagai bebas berkarya, berpikir, dan menghormati atau merespon perubahan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial pada P5 kurikulum merdeka siswa SMPN 14 Tulang Bawang Barat. Hipotesis pada penelitian ini yaitu untuk melihat ada dan tidaknya hubungan antara kedua variabel dalam penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah siswa/i SMPN 14 Tulang Bawang Barat dengan jumlah populasi sebanyak 325 siswa, dengan menggunakan sampel 119 siswa, kemudian pada sampel uji coba sebanyak 40 siswa. Teknik pengambilan sampel hanya diambil dari satu kelas atau angkatan yaitu kelas tujuh. Metode analisis untuk melihat korelasi atau hubungan antara dua variabel menggunakan uji korelasi product moment atau koefisien korelasi moment product pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dari hubungan gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial pada P5 kurikulum merdeka siswa SMPN Tulang Bawang Barat. Hasil nilai koefisien korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial yaitu 0,483 dengan *Sig* 0,000 yang disimpulkan bahwa semakin tinggi gaya belajar kinestetik maka semakin tinggi interaksi sosial.

Kata Kunci : Kinestetik, Interaksi Sosial, P5 Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF KINESTHETIC LEARNING STYLE WITH SOCIAL INTERACTION IN P5 INDEPENDENT CURRICULUM FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS TULANG BAWANG BARAT

An independent curriculum is learning that can be understood as freedom to work, think, and respect or respond to changes that occur. This research aims to determine the relationship between kinesthetic learning style and social interaction in the P5 independent curriculum for students at SMPN 14 Tulang Bawang Barat. The hypothesis in this research is to see whether or not there is a relationship between the two variables in the research. The subjects in this research were students of SMPN 14 Tulang Bawang Barat with a population of 325 students, using a sample of 119 students, then a trial sample of 40 students. The sampling technique was only taken from one class or generation, namely seventh grade. The analytical method to see the correlation or relationship between two variables uses the product moment correlation test or Pearson product moment correlation coefficient. The results of the research show that there is a positive relationship between kinesthetic learning style and social interaction in P5 independent curriculum for students at SMPN Tulang Bawang Barat. The correlation coefficient value between kinesthetic learning style and social interaction is 0.483 with Sig 0.000, which means that the higher the kinesthetic learning style, the higher the social interaction.

Keywords: Kinesthetic, Social Interaction, P5 Independent Curriculum

PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi/karya ilmiah sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Musi Charitas. Skripsi ini berjudul "Hubungan Gaya Belajar Kinestetik Dan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar P5 Pada Siswa SMPN Tulang Bawang Barat". Skripsi ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif.

Dan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Romo Agustinus Riyanto, SCJ., M.A sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran selama penulisan skripsi ini.
2. Ibu Theresia Widyastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog dan Romo Ongko Handoko, S. Fil., M.A. selaku Dosen Psikologi serta selaku Dosen penguji Expert Judgement dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis, yang bersedia mendengar kesulitan dan memberi masukan.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang telah memberikan ilmu dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
5. Kedua Orang Tua hebat kesayanganku, Bapak dan Mama (Lumban Gaol, Br Pandiangan) terimakasih untuk segala cinta, kepercayaan, dan perjuangan hebat, serta doa dan keyakinan untuk menghantarkan boru panggoarannya ini menjadi wanita sarjana psikologi.
6. Terhormat Kepala Sekolah, Pak Jenius Aritonang, S.Pd, para peserta didik, Pak Cecep Agung Prehatin, S.Pd, Ibu Rohisa, S.Pd, dan para guru serta staff yang telah menerima serta memberikan kesempatan bagi penulis melakukan penelitian di sekolah SMPN 14 Tulang Bawang Barat.

7. Lorentina Fidelis Lumban Gaol (penulis), terimakasih sudah bertahan dengan keyakinan Tuhan pasti membantu, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Kedua adek penulis, Fery Lumban Gaol dan Samuel Lumban Gaol, terimakasih untuk doa dan dukungan untuk kakak, harapan baik dapat dilanjutkan adek-adek menempuh pendidikan lebih tinggi.
9. Partner garda terdepan penulis, Prada Ricky Chandra Nababan, terimakasih untuk kesabaran dan ketulusan dalam mendengar keluh kesah, memberi saran dan ketenangan selama melaksanakan penyusunan skripsi.
10. Rekan seperjuangan penulis, Chynthya Permata Indah, Gracia Putri Aulia dan Cindy Anastacia, selalu ada dalam suka duka drama dalam penyusunan skripsi, sukses untuk kita di masa depan.
11. Margareta Ventriana, Theresia Siska Nopiana, Paskalia Reda Nitisalaras, Katarina Dian Novita, terimakasih saling support dan berbagi informasi.
12. Keluarga besar Oppung Lorentina/Margaretha, terimakasih atas harapan dan kasihnya sehingga cucu pertamanya ini dapat menyelesaikan pendidikan dan kelak menjadi semangat dan kebanggaan dalam keluarga.
13. Para Romo, Suster, teman-teman OMK Tulang Bawang, serta seluruh umat sehingga penulis dapat merasa hangat dikelilingi oleh orang baik.
14. Warga Lemon (Mba Stevani, Mba Tika, Kak ulva, dan Gracia) serta teman-teman psikologi 2020 pagi, sukses ya.
15. Theodesia Ayu, Fransiska Septia, Ketrin, Kristin terimakasih telah banyak membantu penulis, menjadi pelengkap dan menemani dimasa tersulit.

Penulis menyadari bahwa karya penulisan ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang dapat membangun dan memperbaiki tulisan ini. Penulis berharap bahwa hasil karya ilmiah tulisan ini dapat berguna bagi pembaca.

Palembang, 26 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Secara Teoritis.....	9
1.5.2 Secara Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Definisi Gaya Belajar	10
2.1.2 Gaya Belajar Kinestetik.....	11
2.1.3 Ciri-Ciri Gaya Belajar	12
2.2 Interaksi Sosial.....	13
2.2.1 Definsi Interaksi Sosial.....	13
2.2.2 Aspek-Aspek Interaksi Sosial.....	14

2.2.3 Faktor-Faktor Interaksi Sosial	14
2.3 P5 Kurikulum Merdeka	16
2.4 Siswa SMP sebagai Remaja.....	17
2.4.1 Pengertian Siswa Smp	17
2.4.2 Pengertian Remaja.....	18
2.5 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	20
2.6 Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Variabel Penelitian.....	25
3.3 Definisi Operasional	26
3.3.1 Gaya Belajar Kinestetik.....	26
3.3.2 Interaksi Sosial	26
3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	26
3.4.1 Populasi Penelitian	26
3.4.2 Sampel Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Instrumen Penelitian	29
3.7 Validitas Dan Reliabilitas	30
3.7.1 Validitas.....	30
3.7.2 Reliabilitas	30
3.8 Teknik Analisis Data	31
3.8.1 Uji Normalitas	31
3.8.2 Uji Linearitas	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.2 Profil Responden	34
4.2.1 Jenis Kelamin	34
4.2.2 Usia.....	34
4.2.3 Kelas	35
4.3 Uji Coba Alat Ukur.....	35

4.3.1 Validitas.....	35
4.3.2 Reliabilitas	36
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.4.1 Uji Normalitas	39
4.4.2 Uji Linearitas	41
4.5 Uji Hipotesis	42
4.6 Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian SMPN 14 Tulang Bawang Barat.....	27
Tabel 3. 2 Teknik Pengumpulan Data.....	28
Tabel 3. 3 Skala Gaya Belajar Kinestetik	29
Tabel 3. 4 Skala Interaksi Sosial	29
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4. 2 Usia	34
Tabel 4. 3 Kelas.....	35
Tabel 4. 4 Realibilitas Skala Penelitian	36
Tabel 4. 5 Uji Coba Skala Gaya Belajar Kinestetik.....	37
Tabel 4. 6 Skala Final Skala Gaya Belajar Kinestetik	38
Tabel 4. 7 Uji Coba Skala Interaksi Sosial	38
Tabel 4. 8 Skala Final Interaksi Sosial.....	39
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	40
Tabel 4. 10 Uji Normalitas Monte Carlo	41
Tabel 4. 11 Uji Linearitas.....	42
Tabel 4. 12 Uji Korelasi Pearson Product Moment	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana penting pada masa peralihan dari aman, yang dibutuhkan oleh setiap individu. Pendidikan membawa dampak positif pada kemudahan anak bangsa dan menjadi sarana dalam mencapai suatu perubahan. Pendidikan menempati hal pokok dan memiliki kualitas untuk menjadi dasar kemajuan di dalam bangsa tersebut. Dengan kata lain yang dimaksud ialah, pada kemajuan pada suatu bangsa dapat dipandang dari karakter dan kualitas pendidikan di bangsa tersebut.

Sekolah ambil andil dalam peningkatan nilai serta kualitas pendidikan (Rahmawati & Supriyanto, 2020). Proses pendidikan mengarah pada pengembangan sikap, kecerdasan intelektual serta sarana keterampilan yang dibutuhkan dalam setiap anak. Lemahnya kualitas pada program pendidikan akan menjadikan bangsa mengalami perubahan serta penurunan terhambatnya bagi kemajuan potensi (Kurniawati, 2022).

Sejak tahun 2020 telah disiapkan suatu metode atau bahan pembelajaran yang di dalamnya membentuk struktur aktivitas konsep, strategi dan rencana. Dalam hal ini adanya pengembangan dan akan ada masanya dalam pembaharuan yaitu kurikulum. Hal ini juga disebabkan adanya keterbatasan pondasi kurikulum yang dianut baik oleh guru maupun siswa.

Indonesia berkali-kali mengalami pengimplementasian pergantian kurikulum perubahan dan penyempurnaan, pada saat ini dibentuk dan dilaksanakan sebuah kurikulum baru. Makna yang diciptakan sebagai model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan juga bebas tekanan, mengembangkan potensi yang dimiliki untuk berperan pada kebebasan dan memiliki pemikiran kreatif untuk mewujudkan generasi pancasila (Restu, 2022), maksud dan tujuan merdeka belajar adalah dapat memiliki suasana yang berbeda dan menyenangkan. (Nasution, 2023).

Merdeka belajar dapat dipahami sebagai bebas berkarya, berpikir, dan menghormati atau merespons perubahan yang terjadi. Pada tahun yang akan datang, metode pengajaran juga akan berubah dari yang semula lebih banyak kegiatan di dalam kelas menjadi dominan aktif berkarya di luar kelas (Nasution, 2023).

Perubahan (K13) ke kurikulum merdeka dapat dikatakan dalam memenuhi kebutuhan siswa, para guru hanya menyediakan metode mengajar yang aktif serta berinovatif. Kegiatan belajar mengajar terletak pada peserta didik, bukan terletak pada pengajar. Hadirnya kurikulum merdeka belajar di sekolah menyebarluaskan ilmu dan wawasan yang maksimal di Indonesia (Indarta et al., 2022). Dalam hal ini ada perbedaan afektif, psikomotor maupun kognitif para siswa dapat mempengaruhi belajar siswa yang dominan dari segi perbedaan metode gaya belajar (Rambe & Yarni, 2019).

Setiap individu memiliki suatu keahlian atau ciri khas yang dikenali dari setiap pribadinya masing-masing dalam melakukan suatu kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari karakter pribadi siswa dalam menerima berbagai informasi yang dapat diperoleh dalam proses pembelajaran (Aisyah et al., 2023). Dalam hal ini, dikatakan bahwa setiap individu memiliki potensi, keunggulan, keunikan maupun gaya belajar yang menjadi proses pendukung, penyerapan, pemahaman serta implementasi materi.

Dalam dunia pendidikan ada suatu tokoh atau penggerak dan pengajar yang memiliki peran penting di dalam suatu kelas yaitu Guru. Menjadi seorang guru harus mempunyai jiwa pengabdian yang tanpa pamrih serta profesional (Rambe & Yarni, 2019).

Gaya belajar yang terdapat pada kurikulum merdeka saat ini memiliki peranan penting sebagai pendekatan yang di dalamnya mengutamakan preferensi para siswa. Dalam hal mengetahui preferensi ini membantu dalam proses pembelajaran sesuai dengan keinginan dan kebutuhan individu sehingga dapat mengembangkan potensi secara optimal. menurut *Bobbi DePorter&Hernacki*, n.d. (2014).

Menurut Moningka, (2022) gaya belajar atau learning modalities dibedakan menjadi tiga, yaitu gaya belajar visual (gambar), gaya belajar auditory (mendengar), dan gaya belajar kinestetik (learning by doing). Gaya belajar yang dominan pada kurikulum merdeka menunjukkan pada gaya belajar kinestetik yang mengutamakan pada praktik.

Belajar memiliki konsep untuk menciptakan suasana kebebasan dan kemandirian bagi peserta didik serta lembaga pendidikan mulai dari paud sampai pada jenjang perguruan tinggi (Ramadhan, 2024).

Segi pembelajaran memiliki tiga karakteristik, diantaranya pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pada pengembangan soft skill dan karakter peserta didik yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, pembelajaran pada Kurikulum Merdeka menekankan pada materi pengetahuan, dan struktur kurikulum yang ditawarkan lebih fleksibel (Jojor, 2022).

Bahan ajar yang mendukung pada kurikulum saat ini ialah P5 yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang dirancang sebagai dasar kompetensi pancasila yang bertujuan untuk menerapkan pembelajaran berbasis proyek, mengembangkan profil pelajar pancasila dan menghubungkan teori dengan praktik. Inti dari P5 ini berupaya untuk menciptakan generasi muda yang tidak semata-mata cerdas dalam nilai akademik namun adanya nilai karakter dalam menjalani proses di masa depan, sebagai makhluk sosial.

Menurut Puri (2023), beberapa bentuk interaksi sosial yang ada di lingkungan sekolah antara guru dengan rekan guru, guru dengan murid, murid dengan murid, serta murid kepada karyawan sekolah. Sebagai makhluk sosial perlu yang namanya berinteraksi sosial, karena kita butuh orang lain dalam kehidupan kita. Manusia memang memiliki kehidupan dan ciri khasnya masing-masing, ada yang memiliki kepribadian introvert atau ekstrovert

dalam menikmati waktu dan kepribadiannya. Interaksi sosial yang berarti adanya hubungan baik seseorang dengan antar kelompok, adanya tegur sapa, bersalaman, berbincang supaya terjalin hubungan berinteraksi dilingkungan sosial dengan baik (Dwistia et al., 2013).

Seseorang yang tidak memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan diri negatif, dan meragukan kemampuan yang dimilikinya, akibatnya individu tersebut sering menutup diri. Individu yang sering menyembunyikan identitas keberaniannya sehingga mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial. Bagi setiap individu terutama siswa interaksi sosial adalah fondasi awal yang digunakan dan perlu dikembangkan dalam pribadinya. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kurikulum atau strategi pembelajaran dapat diterima oleh berbagai kalangan termasuk siswa serta guru, selama proses belajar dan mengajar. Hal tersebut harus mempertimbangkan gaya belajar yang dimiliki serta hubungan berinteraksi antar rekan belajarnya dalam bersosial.

Fenomena yang terjadi dalam masa kurikulum merdeka ini terkhususnya pada objek penelitian ialah terfokus pada guru dan murid yang sering menjadi pusat masalah pada kurangnya proses mengajar namun kurikulum lah yang seharusnya lebih di kritisi dalam perubahan ini (Kurikulum et al., 2014). Dalam suasana kelas menjadi lebih kurang tertib dikarenakan kurang efisien dalam struktur pembelajaran yang ditetapkan.

Dampak kurangnya pemahaman akan gaya belajar yang dimiliki serta masih berlindung dalam lingkup tertutup kurangnya pengenalan interaksi sosial.

Peneliti mendapatkan perihal informasi yang terkait pada P5 di sekolah dengan melakukan wawancara singkat dengan salah satu guru yang adalah wali/pengajar P5 bahwasannya P5 terdiri dari 6 tema, yaitu suara demokrasi, kearifan lokal, gaya hidup berkelanjutan, bhinneka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, terakhir yaitu berekayasa dan berteknologi dalam membangun negeri. Ucapan guru tersebut ialah,

“sebenarnya saya ingin mengajarkan ke-enam tema tersebut, namun dari kurikulum meminta bahwa setiap sekolah hanya menjalankan 3 dari 6 tema”. (Wawancara dengan subjek pada tanggal 14 Juni 2024).

Namun, pada hasil yang disampaikan oleh beberapa siswa bahwa yang dilaksanakan dan dihasilkan dari program kurikulum merdeka pada P5 ialah hanya melaksanakan suara demokrasi pada awal di mulainya tahun ajaran baru, ucap beberapa perwakilan siswa,

“Jadi, P5 itu dilakukan cuma sekali kak, kami membuat kotak suara demokrasi dalam pemilihan ketua osis, kami kerja sama membuatnya dari kardus dengan dibagi kelompok, lalu dengan perlengkapan dibawa masing-masing siswa”. (Wawancara dengan siswa, 1 Juli 2024)

Hal ini menjadi kurang maksimal jika dalam pembelajaran P5 hanya dilaksanakan sekali dalam satu semester, karena pada hakekatnya P5 ialah proyek yang dilaksanakan untuk mengasah kreativitas dan menjadi metode

pembangunan karakter siswa. Terdapat hal negatif jika P5 tidak dilaksanakan dengan konsisten hal tersebut akan berdampak dalam kurangnya pengembangan karakter, kurangnya pengalaman belajar kontekstual, kurangnya kemampuan kolaborasi, kurangnya kreativitas serta inovasi dan juga kurangnya dampak positif (Hartoyo, 2022).

Gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial dapat dinilai memiliki hubungan karena kinerja P5 memberi manfaat untuk meningkatkan keterlibatan keaktifan pengajar dan pelajar, mengembangkan kemampuan komunikasi, meningkatkan kerja sama dan juga kolaborasi karena dengan kegiatan interaktif siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi mereka, sehingga dapat berpikir kritis mencari solusi yang kreatif dan inovatif untuk permasalahan yang dihadapi, serta meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi dari proyek yang sudah dirancang dan terlaksana. Dengan demikian, interaksi sosial dalam P5 sangat relevan dengan kebutuhan siswa dengan gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan dari pemaparan dan fenomena maka, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai ***“Hubungan Gaya Belajar Kinestetik Dengan Interaksi Sosial Pada P5 Kurikulum Merdeka Siswa SMPN Tulang Bawang Barat”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini, yang menjadi rumusan masalah adalah; apakah terdapat hubungan gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial pada P5 kurikulum merdeka siswa SMPN Tulang Bawang Barat?

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada hubungan gaya belajar dengan interaksi sosial. Gaya belajar merupakan metode atau strategi dalam yang digunakan oleh siswa memahami dan mendalami materi yang diberikan sedangkan interaksi sosial merupakan hubungan antar individu dengan lainnya dalam hidup bersosial. Maka, pada penelitian ini dibatasi hanya mengenai hubungan gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial pada P5 kurikulum merdeka siswa SMPN Tulang Bawang Barat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial pada P5 kurikulum merdeka siswa SMPN Tulang Bawang Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan Ilmu Psikologi, khususnya bagi psikologi pendidikan dan psikologi sosial.

1.5.2 Secara Praktis

- a. Bagi subjek penelitian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan juga informasi kepada siswa, sehingga mampu mengenal dan memahami gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial pada diri siswa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini mampu menjadi sumber tambahan informasi tentang hubungan gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial terkhususnya pada pelajaran P5 pada kurikulum merdeka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Definisi Gaya Belajar

Gaya diartikan sebagai “perilaku, kekuatan, dan sikap interaksi dalam keadaan” dalam KBBI. Sementara itu, belajar berarti melakukan upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Konsep gaya belajar juga dikemukakan oleh Agustina Silitonga & Magdalena (2020) sebagai metode untuk menerima, mengelola, mengingat, dan menerapkan informasi dengan efektif, penting bagi pengajar untuk mengenali gaya belajar siswa. Dengan memahami gaya belajar individu, pengajar dapat menyesuaikan strategi pengajaran, memudahkan siswa untuk belajar dengan lebih baik dan menerapkan pengetahuan secara optimal sesuai dengan cara belajar mereka.

Pada hakikatnya, setiap anak adalah unik dan mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda selama proses pendidikannya. Muliani et al., (2022) juga mendefinisikan gaya belajar, yaitu ciri bagaimana siswa menyerap, mengolah, dan menyimpan pengetahuan dengan cara yang sesuai, serta bagaimana mereka merespons lingkungan belajarnya. Teori gaya belajar membahas bagaimana orang belajar dan bagaimana setiap orang berfokus pada proses mengambil informasi menantang dan

baru melalui berbagai perspektif. Cara seseorang mengumpulkan dan memproses informasi selama belajar disebut gaya belajarnya.

Setiap pribadi memiliki cara yang berbeda untuk belajar, baik itu sentuhan, pendengaran, atau visual. Informasi dipahami oleh pembelajar visual melalui visualisasi atau gambar. Mendengar dan memproses informasi melalui suara dan percakapan adalah bagian dari pembelajar auditori. Pembelajar kinestetik menafsirkan informasi dengan menggerakkan dan menggunakan indera peraba untuk menyusun, menyerap dan mencerna informasi.

2.1.2 Gaya Belajar Kinestetik

Menurut Ghufron, M. Nur dan Rini (2014), metode kinestetik melalui gerakan dan keinginan untuk segera melakukannya dikenal dengan gaya belajar kinestetik. Jika siswa dengan kecerdasan kinestetik diizinkan untuk memasukkan keterampilan motorik mereka ke dalam pembelajaran mereka, mereka akan belajar banyak. Siswa seringkali ingin cepat merealisasikan secara langsung dalam bentuk praktik dengan menggunakan materi yang telah disediakan daripada belajar harus membaca terlebih dahulu dari buku. Beberapa ciri gaya belajar kinestetik:

a. Pelajar dengan memiliki gaya belajar kinestetik identik suka dengan kegiatan berbasis praktik

- b. Dalam metode belajarnya seperti menghafal, menjelaskan sesuatu, ataupun membaca, orang tersebut akan menggunakan gerakan-gerakan seperti memberi isyarat melalui gerakan tubuh, mengafal dengan memperagakan tangannya seolah-olah sedang menirukan sesuatu seperti kalimatnya, dan juga menggunakan jari telunjuknya sebagai alat bantu memudahkan dalam membaca
- c. Pada pemilik gaya belajar kinestetik juga adalah seorang yang aktif dan penuh ide yang akan menghasilkan sebuah karya
- d. Seseorang yang memiliki ciri khas belajar kinestetik tidak dapat bertahan untuk duduk terlalu lama karena merasa cepat jenuh, lebih dominan suka belajar di ruangan terbuka mencari inspirasi.

2.1.3 Ciri – ciri Gaya Belajar Kinestetik

Menurut Bobbi Deporter & Mike Hernacki (2014), ciri-ciri atau karakteristik seseorang yang memiliki gaya belajar kinestetik diantaranya yaitu :

1. Berkomunikasi secara pelan-pelan, mudah terganggu oleh kebisingan sehingga mengganggu konsentrasi.
2. Aktif dalam bergerak dan berorientasi pada fisik, maka tipe kinestetik akan menyentuh orang disekitarnya untuk mendapatkan perhatian.
3. Mempunyai cara belajar dengan terus berlatih, kemudian mudah menghafal dengan cara isyarat bagian tubuh, jika dilakukan sambil

berjalan dan mendemonstrasikan dengan tangan, menggunakan jari untuk memudahkan menunjuk setiap kali membaca, dan kinestetik tidak tahan duduk diam selama beberapa waktu yang lama.

2.2 Interaksi Sosial

2.2.1 Definsi Interaksi Sosial

Menurut Suharsiwi (2022) interaksi sosial adalah relasi dinamis untuk membuat seseorang menjadikan saling berhubungan antar individu satu dengan yang lainnya, golongan satu dengan golongan yang lain. Menurut (Ramadhani & Arini, 2024) interaksi sosial adalah hubungan antar 2 orang atau juga lebih, baik secara langsung maupun bertatap muka dan diikut sertakan dengan adanya penyebab yang menghasilkan pola hidup akan berubah menjadi lebih baik atau sebaliknya.

Berdasarkan pengertian tersebut telah dijabarkan oleh peneliti, maka interaksi sosial adalah aspek penting dalam yang terdapat pada kehidupan manusia. Ketika seseorang tidak dapat berinteraksi dengan baik, ia akan menghadapi masalah dalam menjalin hubungan sosial, mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, bahkan dapat merasa terpisah dan juga terasingkan sehingga tidak dapat mengembangkan diri secara maksimal. Interaksi sosial yaitu hubungan sosial yang diperankan lebih dari satu orang, yang biasa dilakukan dalam setiap waktunya, berupaya dalam pemberian aksi dan reaksi dalam setiap kegiatannya baik dalam berkomunikasi, diskusi maupun kegiatan

lainnya, dan hal ini menjadi fungsi penting sebagai makhluk sosial dalam kehidupan.

2.2.2 Aspek-aspek Interaksi Sosial

Menurut Baharuddin (2021) terdapat dua aspek yang dapat di ukur dalam interaksi sosial, yaitu:

a. Aspek Kontak Sosial

Kontak sosial adalah kejadian di mana individu berinteraksi satu sama lain. Interaksi ini bisa berupa pertemuan fisik maupun simbolik, seperti senyum atau jabat tangan. Kontak sosial dapat bersifat positif yang memicu kerja sama, dan negatif yang mengarah pada konflik.

b. Aspek Komunikasi

Komunikasi adalah suatu cara untuk memberikan informasi, gagasan, pengetahuan, konsepsi dan tindakan untuk orang lain secara timbal balik. Tujuan utama dalam komunikasi merupakan saling menciptakan pengertian yang bermaksud untuk mempengaruhi pikiran atau perilaku kepada seseorang ke hal yang lebih positif.

2.2.3 Faktor-faktor Interaksi Sosial

Menurut Almahdali et al., (2024) faktor-faktor yang mendasari interaksi sosial, sebagai berikut :

a. Imitasi

Imitasi adalah perilaku sosial yang mengikuti secara berlebihan seperti sikap, tingkah laku, tindakan, dan bisa juga pada penampilan fisik

seseorang. Imitasi mempunyai nilai positif guna sebagai mendorong seseorang untuk menjalankan nilai-nilai yang berlaku. Peniruan juga bisa menimbulkan dampak yang ditiru yaitu perilaku kehidupan sosial yang menyimpang. Proses peniruan membawa dampak positif jika yang ditiru itu baik/positif di masyarakat.

b. Sugesti

Sugesti adalah pemberian pengaruh atau pandangan dari satu pihak ke pihak lain, akibatnya pihak yang dipengaruhi akan tergerak mengikuti pengaruh atau pandangan itu dan menerimanya secara sadar atau tanpa sadar dan berpikir panjang. Dalam artian bahwa faktor sugesti cerminan yang dapat ditiru oleh orang lain.

c. Identifikasi

Identifikasi adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk meniru seseorang yang dikagumi. Faktor identifikasi adanya dorongan ingin menjadi orang lain, dan didasari oleh pengamatan.

d. Simpati

Simpati adalah suatu proses kejiwaan dimana seseorang merasa tertarik pada seseorang atau sekelompok orang karena sikap penampilan, wibawa atau perbuatannya. Faktor simpati menempatkan bahwa perasaan diatas segalanya, tanpa pertimbangan secara logis.

2.3 P5 Kurikulum Merdeka

P5 dalam Kurikulum Merdeka merupakan singkatan dari "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila". Program P5 ini memiliki tujuan sebagai menguatkan profil karakter pelajar Pancasila melalui kegiatan berbasis proyek.

Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum alternatif untuk mengatasi berkurangnya efektif belajar selama masa pandemi yang memberikan kebebasan "Merdeka Belajar" pada pelaksana pembelajaran yaitu guru dan kepala sekolah dalam menyusun, melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum di sekolah memperhatikan pada kebutuhan dan potensi siswa. (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Kurikulum yang diciptakan oleh Menteri Pendidikan Indonesia yaitu Nadiem Makarim memberikan kebebasan siswa untuk mengeksplor kemampuan dan minatnya. Kemendikbud Ristek RI atau dimaksud dengan Kurikulum merdeka belajar kementerian pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, menyatakan bahwa adanya kurikulum "*Merdeka belajar*" bertujuan untuk memberikan peluang bagi para siswa untuk mengembangkan bakat yang dimiliki (Indarta et al., 2022).

Dengan menggunakan kurikulum merdeka perubahan sangat terasa di sekolah guru lebih fleksibel untuk berkreasi dalam mengajar semaksimal mungkin, serta lebih mengetahui minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan siswa. Proses pembelajaran di sekolah mengacu pada

profil pelajar pancasila yang bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter (Rita., 2022).

P5 Profil pelajar Pancasila merupakan cerminan siswa Indonesia unggul dengan belajar sepanjang hayat, berkarakter, memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai Pancasila, acuan guru dalam membangun karakter serta kompetensi siswa untuk mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila. Kurikulum Merdeka menyempurnakan penanaman pendidikan karakter siswa dengan profil pelajar Pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi, tiap dimensi yang dijabarkan secara detail ke dalam masing-masing elemen. Terdapat 6 dimensi dalam P5 menurut Rahmadayanti & Hartoyo, (2022) beriman, berkebhinekaan global, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, gotong royong, kreatif, mandiri, dan berpikir kritis.

2.4 Siswa SMP sebagai Remaja

2.4.1 Pengertian Siswa SMP

Pada masa pendidikan siswa memiliki beberapa tingkatan dan akan melalui proses dalam setiap tahunnya. Pada tingkatan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan tingkatan yang sudah melewati dan menamatkan masa belajarnya di tingkatan Sekolah Dasar (SD). Pada tingkatan tersebut, Siswa yang menduduki tingkatan SMP termasuk kedalam kategori remaja awal. Pada masa ini siswa akan

mengalami perkembangan dan perubahan pada diri dan lingkungan sosial.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu bagian program wajib dari sekolah, yang dilaksanakannya selama 3 tahun pendidikan, yang dimulai dari jenjang kelas VII-IX. Dimulai dari tahun 2022 dibentuklah Kurikulum merdeka SMP mengacu pada Kepmendikbud Nomor 56 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang menyebutkan bahwa adanya pengembangan kurikulum sebagai satuan pendidikan.

Oleh Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Kurikulum Merdeka pada 11 Februari 2022 secara daring/online. Beliau berpendapat bahwa P5 pada Kurikulum Merdeka ini merupakan kurikulum yang jauh lebih ringkas, sederhana dan juga lebih fleksibel untuk dapat mendukung *learning loss recovery*, dari Kurikulum Merdeka juga berupaya mengikuti ketertinggalan Pendidikan Indonesia dari negara-negara lainnya.

2.4.2 Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan masa perubahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja juga disebut pula pengembangan/peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa (Tolukun, 2020).

Pada usia 12-15 tahun merupakan tahap remaja kisaran yang dimiliki siswa SMP yang menduduki kelas VII. Usia ini memiliki peran dengan semangat serta akal yang dimiliki sehingga mempunyai kesadaran diri.

Pada masa ini anak memiliki energi dan kekuatan fisik serta keinginan untuk mencoba hal-hal baru (W.Sarwono, 2016)

Menurut Sarwono dan Hurlock (2011) dalam Retna Eva Agustina (2024) terdapat tiga tahap perkembangan remaja. Masa remaja terbagi 3 (tiga) bagian, yaitu :

1. Remaja Awal (12-15 Tahun)

Pada masa remaja awal, individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan mengalami pengembangan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua. Pada masa ini remaja masih terkejut dengan perubahan yang ada pada dirinya. Remaja akan ada kemajuan dalam cara berpikir, cepat tertarik pada lawan jenis, sulit memahami maupun dipahami oleh orang dewasa. ingin bebas dan mulai berfikir abstrak

2. Remaja Pertengahan (15-18 Tahun)

Masa ini dapat dilihat dari kemajuannya dalam kemampuan berpikir. Teman seumurannya mempunyai peran yang baik, namun individu sudah lebih mampu mengarahkan mengarahkan diri sendiri (self-directed). Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan perilaku, mengambil keputusan sejak dini terkait yang ingin dicapainya.

3. Remaja Akhir (19-22 Tahun)

Periode ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran orang dewasa. Tahap remaja akhir ini merupakan masa menuju periode dewasa yang ditandai dengan pencapaian 5 hal, antara lain minat yang diyakini mantap pada fungsi intelektualnya, keinginan yang tinggi dalam mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang banyak dan mendapat pengalaman yang baru, terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah, terlalu fokus kepada diri sendiri, dan menumbuhkan "tembok" yang akan memisahkan diri pribadi (private self) dan publik. Pada tahap ini remaja menjadi lebih luas, stabil, matang dalam ruang lingkup penghayatannya. Mereka mampu menerima dan memahami.

2.5 Kajian Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian pertama diteliti oleh Susi Lestari dan Muhammad Widda Djohan yang berjudul "*Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa*". Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk gaya belajar visual, auditori dan kinestetik siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan rancangan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di terdiri dari 32 siswa. Siswa yang tidak mengenal gaya belajarnya akan menghasilkan prestasi belajar yang buruk. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar visual, auditori dan kinestetik siswa dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Purwantoro. Hal ini diterima karena penyampaian materi yang dilakukan oleh guru disesuaikan dengan gaya belajar yang dicocok dalam penyampaian materi kepada peserta didik (Lestari & Widda Djuhan, 2021).

- b. Penelitian kedua yang diteliti oleh Saslita Noviananda pada tahun 2020/2021 yaitu dengan judul "*Pengaruh Interaksi Sosial Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Di Mi Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021*". Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel sebanyak 52 siswa. Pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana & analisis regresi linier berganda. Dari data tersebut, menyatakan bahwa interaksi sosial dan gaya belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Hal ini berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa variabel interaksi sosial dan gaya belajar memberikan pengaruh yang positif pada hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,700 > 3,059$ (Saslita, 2021).
- c. Penelitian ketiga yang diberi judul "*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*", mengenai gaya belajar sudah banyak dilakukan. Salah satu penelitian membahas mengenai gaya belajar pernah dilakukan di tahun 2022/2023 dan sebanyak 26 siswa SD kelas III

sebagai sampel dalam penelitian. Terdapat bahwa salah satu faktor penurunan hasil belajar adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan cara belajar peserta didik, seorang guru terkadang masih menggunakan metode klasik yaitu dengan menggunakan hafalan dan tulisan, tanpa diselingi dengan metode atau cara pembelajaran yang inovatif, dan juga jarang memperbaharui media pembelajaran. Dari hasil observasi diperoleh bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Pada penelitian ini mendapatkan hasil belajar pada gaya belajar visual meningkat 15%, pada gaya belajar auditori meningkat 11, 60% dan pada gaya belajar kinestetik meningkat 20%. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya gaya belajar siswa hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II dari rendah meningkat menjadi tinggi (Jean Imaniar Djara et al., 2023).

- d. Penelitian keempat yang diteliti pada tahun 2023 mengenai gaya belajar lainnya dengan judul "*Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Ditinjau Dari Asesmen Pembelajaran Terhadap Kurikulum Merdeka*". Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyebaran akan Kurikulum Merdeka kepada seluruh pendidikan diupayakan dapat mengembangkan serta memperdalam nilai unik, kreatif dan juga dapat berpikir kritis baik dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik,

sehingga hal ini membuahkan hasil belajar yang efektif dalam proses belajar mengajar di kelas, melalui gaya belajar peserta didik yang berbeda. Perubahan pada gaya belajar memiliki dampak positif dan negatif bagi peserta didik dalam kurikulum merdeka karena adanya acuan harapan dalam membangkitkan jiwa aktif, kreatif dan juga inovatif, namun motivasi yang dimiliki menurun sehingga berdampak pada antusias belajar siswa. Maka, dari hasil penelitian tersebut diharapkan pada pendidik dapat mengenali gaya belajar setiap siswa. Dalam kurikulum merdeka ini adanya pengembangan dalam pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Adanya melalui komponen kombinasi animasi, teks, grafik, video dan suara, sesuai dengan karakter gaya belajar siswa yang dimiliki (Hesty Wahyuningrum, 2023).

- e. Penelitian kelima dengan judul "*Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa*", tahun 2023. Batasan penelitian responden penelitian adalah siswa SMP X Airmadidi kelas VII. Responden untuk penelitian ini berjumlah 93 siswa yang di ambil dari SMP X Airmadidi. Dari ketiga gaya yang lebih dominan adalah gaya belajar kinestetik dengan nilai Mean 3.86. Kemudian tingkat prestasi akademik siswa adalah baik dengan nilai rerata =85,06. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antar gaya belajar dan prestasi akademik siswa. Dapat disimpulkan bahwa naik-buruknya prestasi tidak ada kaitannya dengan

salah satu gaya belajar, tetapi kemungkinan besar karena siswa memiliki secara serentak tiga belajar itu (Supit et al., 2023).

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap serta menunjang.

Ho : Tidak ada hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial

H1 : Ada hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan prosedur statistik atau metode pengukuran lainnya untuk mengumpulkan dan menganalisis data (Santoso et al., 2021). Metode korelasional memungkinkan peneliti untuk memeriksa hubungan antara berbagai variabel dalam satu penelitian dan mengukur tingkat arah dan hubungan (Jaya, 2020).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) merupakan suatu atribut ataupun sifat dan nilai dari menyorot pada orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang memiliki variasi dan sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diamati, dipelajari hingga sampai pada penarikan kesimpulan.

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, terdiri dari :

1. Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubah dengan adanya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen ialah gaya belajar kinestetik (X).
2. Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah interaksi sosial (Y).

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah :

3.3.1 Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar artinya, ketika pribadinya sudah memahami gaya belajarnya maka seseorang akan lebih aktif dan cepat memahami materi pembelajaran. Gaya belajar ini mendominasi pembelajaran dengan cara melakukan gerakan dan melakukan sesuatu. Gaya belajar ini berarti gerak tubuh (langsung atau aktivitas fisik), pembelajaran akan efektif bila dilakukan secara aktif dan kreatif.

3.3.2 Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal-balik antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok, karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial. Interaksi sosial menyangkut hubungan sosial yang dinamis terkait hubungan. Interaksi sosial dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek interaksi sosial yaitu kontak sosial dan komunikasi.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan kelompok keseluruhan termasuk dari obyek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan disimpulkan (Sugiyono,

2014). Menurut Roflin & Liberty (2021), populasi juga memiliki ciri-ciri dan distribusi tertentu, sehingga penting untuk menetapkan batasan yang jelas mengenai siapa yang termasuk dalam populasi, di mana mereka berada, kapan mereka berada di dalam populasi, dan berapa banyak jumlahnya. Dalam penelitian, populasi yang terdapat pada SMPN 14 Tulang Bawang Barat, Lampung sebanyak 325 Siswa.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian SMPN 14 Tulang Bawang Barat

No.	Kelas	Jumlah 1	Jumlah 2	Jumlah 3	Jumlah 4	Jumlah
1.	VII	28	30	31	30	119
2.	VIII	23	23	24	22	92
3.	IX	29	29	28	28	114
Total						325

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang memiliki peran atau ciri yang sesuai. Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan dengan mempertimbangkan seperti ciri-ciri maupun karakteristik yang sesuai dengan penelitian (Sugiyono, 2019). Dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan , jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 119 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat maka perlu menggunakan suatu alat ukur yang sesuai dengan kedua variabel

penelitian. Penelitian ini menggunakan alat ukur dalam bentuk skala. Variabel gaya belajar dan interaksi sosial dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Gaya belajar sebagai variabel independen, sementara interaksi sosial sebagai variabel dependen. Skala Likert adalah alat psikologi yang digunakan untuk mengukur penilaian individu terhadap suatu situasi atau objek (Saifuddin, 2020). Dalam penelitian ini, skala terdiri dari 2 jenis pernyataan yang mendukung (favorabel) dan yang tidak mendukung (unfavorable). Skala ini disebarluaskan secara online dengan menggunakan Google Form. Kemudian dalam penelitian ini juga menggunakan metode wawancara atau sharing sebagai pengumpulan data untuk menghasilkan informasi terkait gaya belajar siswa pada pembelajaran P5 kurikulum merdeka di sekolah SMPN 14 Tulang Bawang Barat. Berikut merupakan cara penilaian/scoring skala yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian:

Tabel 3. 2 Teknik Pengumpulan Data

Favorable		Unfavorable	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	2
Netral	3	Netral	3
Setuju (S)	4	Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Instrumen Penelitian

Berikut ini adalah tabel blueprint untuk skala gaya belajar kinestetik dan skala interaksi sosial sebelum dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada skala penelitian.

A. Skala Gaya Belajar Kinestetik

Tabel 3. 3 Skala Gaya Belajar Kinestetik

Aspek	Indikator	Pernyataan		Total
		Favorable	Unfavorable	
Kinestetik	Fokus pada alat gerak dan objek nyata		19,21	2
	Fokus pada praktik	4,31	6,7,14	5
	Fokus konsentrasi diri pada Keaktifan	2	11,36	3
	Total	3	7	10

B. Skala Interaksi Sosial

Tabel 3. 4 Skala Interaksi Sosial

Aspek	Indikator	Pernyataan		Total
		Favorable	Unfavorable	
Kontak Sosial	Interaksi individu secara perorangan	1,2,7	4,6,9	6
	Interaksi individu secara kelompok	8,12	3,19	4
	Interaksi individu antara kelompok dengan kelompok	16	10,13,14,17	5
Komunikasi	Interaksi individu secara perorangan	18,23	21	3
	Interaksi individu secara kelompok		33,35	2
	Interaksi individu antara kelompok dengan kelompok		28,29,32	3
	Total	8	15	23

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Validitas

Validitas adalah proses yang dilakukan oleh pembuat atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data empiris yang mendukung kesimpulan dari skor instrumen tersebut. Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen dapat melakukan fungsinya dengan tepat (Darma, 2021). Penelitian ini menggunakan validitas isi untuk memastikan bahwa alat ukur yang dikembangkan memenuhi standar yang relevan. Cara untuk menilai validitas isi ini adalah dengan meminta pendapat dari para ahli atau orang yang berkompeten (*expert judgement*) (Nisfiannoor, 2021). Menurut Azwar (2020), validitas isi item-item pernyataan diukur menggunakan koefisien Aiken's V. Koefisien ini dihitung berdasarkan penilaian para ahli (*expert judgement*) terhadap item-item tersebut. Rumus untuk menghitung Aiken's V adalah $V = \sum s / [n(c-1)]$, di mana $\sum s$ adalah jumlah skor penilaian, n adalah jumlah ahli, dan c adalah jumlah kategori penilaian.

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kemampuan untuk melihat hasil yang relatif sama dalam pengukuran yang dilakukan beberapa kali terhadap kelompok subjek yang sama, sehingga dari hasil pengukuran dapat hasil yang reliabel (Azwar, 2020). Menurut Darma, (2021) uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan dari pertanyaan ataupun pernyataan

yang akan digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat ataupun taraf signifikan yang digunakan lebih dari nilai 0,7 dianggap reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan SPSS versi 22 dengan analisis *Pearson Product Moment*. Uji korelasi pearson product moment digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel (Jabnabillah & Margina, 2022). Analisis pearson product moment memerlukan pemenuhan beberapa asumsi, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang datanya terdistribusi normal. Asumsi ini penting untuk menguji signifikansi model regresi (Terimajaya et al., 2024).

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk memastikan model regresi menunjukkan hubungan linear antara variabel. Selain itu, ada asumsi lain dalam analisis regresi yang perlu dipertimbangkan, seperti

multikolinearitas. Namun, dalam regresi linear sederhana, pemeriksaan multikolinearitas tidak diperlukan karena hanya ada satu variabel independen dalam model (Terimajaya et al., 2024).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini terdapat 40 siswa/i yang menjadi responden penelitian uji coba dan 119 siswa/i yang menjadi sampel penelitian, hal ini berdasarkan kriteria siswa/i yang menggunakan kurikulum merdeka sebagai dasar belajar serta duduk di bangku kelas 7 (tujuh) dan berusia 12-15 tahun. Penelitian dilaksanakan dengan observasi kelas terlebih dahulu, dan guru penanggung jawab membantu penulis untuk mengumpulkan salah satu perwakilan siswi dari setiap kelas 7 (tujuh), sebagai koordinator kelas untuk membantu penulis melaksanakan penelitian.

Data dilakukan dengan dua tahap, pertama dilaksanakannya uji coba instrumen skala penelitian dengan disebarkan kepada siswa/i yang sudah menggunakan kurikulum merdeka sebagai sumber belajar P5 dan kedua dilaksanakannya penyebaran data sebagai data final penelitian. Tahap pertama skala uji coba dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024, dan tahap kedua penyebaran data penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024-31 Juli 2024. Adapun pengumpulan data dilaksanakan secara online menggunakan google form untuk menyebarkan skala penelitian, yang disebarkan melalui *Whatsapp group*, dengan memberikan arahan atau tutorial terlebih dahulu agar siswa/i mudah mengerjakan skala tersebut.

4.2 Profil Responden

4.2.1 Jenis kelamin

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	62	52,10%
Perempuan	57	47,90%
Total	119	100%

Berdasarkan pada data tabel diatas, diketahui untuk responden laki-laki berjumlah sebanyak 62 orang (52,10%) dan responden perempuan berjumlah 57 orang (47,90%). Hal ini menyatakan bahwa responden laki-laki lebih banyak dibandingg responden perempuan, dengan selisih beda 5 orang.

4.2.2 Usia

Tabel 4. 2 Usia

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
12 tahun	1	0,84%
13 tahun	63	52,94%
14 tahun	51	42,86%
15 tahun	4	3,36%
Total	119	100%

Berdasarkan kategori usia diatas, dapat diketahui berkisaran usia 12-15 tahun. Responden dengan usia 12 tahun terdapat 1 orang (0,84%), usia 13 tahun terdapat 63 orang (52,94%), usia 14 tahun terdapat 51 orang (42,86%) dan usia 15 tahun terdapat 4 orang (3,36%). Maka, pada kelas 7 lebih mendominasi pada usia 13 tahun.

4.2.3 Kelas

Tabel 4. 3 Kelas

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
7.1	28	23,53%
7.2	30	25,21%
7.3	31	26,05%
7.4	30	25,21%
Total	119	100%

Berdasarkan data kelas 7 terdapat 4 ruangan, yaitu dari kelas 7.1, 7.2, 7.3 dan 7.4, diketahui responden pada kelas 7.1 berjumlah 28 siswa (23,53%), kelas 7.2 berjumlah 30 siswa (25,21%), lalu kelas 7.3 berjumlah 31 siswa (26,05%) dan kelas 7.4 berjumlah 30 siswa (25,21%). Pada data ini menunjukkan bahwa kelas 7.3 memiliki siswa lebih banyak dari kelas lainnya.

4.3 Uji coba alat ukur

4.3.1 Validitas

Dalam uji validitas adalah proses menilai apakah alat ukur atau instrumen penelitian, seperti skala atau tes, dengan keaslian dalam mengukur. Pada uji validitas digunakan sebagai pembuktian dalam ketepatan beberapa butir pernyataan dalam instrumen penelitian dan mengukur kejelasan kerangka pada sebuah penelitian. Instrumen yang akan dipakai dalam penelitian haruslah sudah dinyatakan valid serta reliabel (Utami & Rasmanna, 2023). Validitas penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan digunakan

untuk menarik kesimpulan yang akurat dan uji yang memiliki komponen penting dari proses pengembangan instrumen penelitian dan memastikan bahwa alat ukur digunakan secara efektif untuk tujuan yang dimaksudkan, dinyatakan valid dengan skor akhir 0,8-1 (Astuti, 2024).

4.3.2 Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui konsistensi atau ketepatan alat ukur, jika pengukuran tersebut dilaksanakan secara diulang (Rokhmad & Wahyuningsih, 2014). Sebuah alat ukur akan dikatakan reliabel jika menghasilkan data nilai/hasil yang sama meskipun sudah dilakukan pengukuran berkali-kali. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu metode yang menghitung koefisien alpha Cronbach, yang menunjukkan konsistensi internal pada item-item dalam skala. *Alpha cronbach* yaitu ukuran reliabilitas yang banyak digunakan dalam pengujian alat ukur, Nilai koefisien yang digunakan pada alpha cronbach berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00, dengan tolak ukur $\geq 0,7$ yang dijadikan sebagai rujukan atau patokan agar sebuah alat ukur dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 4 Realibilitas Skala Penelitian

No.	Skala	Reliabilitas	Jumlah item	Interpretasi
1.	Gaya Belajar Kinestetik	0,741	10	10
2.	Interaksi Sosial	0,902	23	23

1. Skala Gaya Belajar Kinestetik

Skala Gaya belajar Kinestetik terbagi 3 indikator, yang terdiri dari indikator fokus pada alat gerak dan objek nyata, fokus pada praktik, dan fokus konsentrasi diri pada keaktifan.

Tabel 4. 5 Uji Coba Skala Gaya Belajar Kinestetik

Aspek	Indikator	No item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kinestetik	Fokus pada alat gerak dan objek nyata	1,12,16,17,20 29,30	5,18,19,21,23	12
	Fokus pada praktik	4,8,9,22,31, 27,28	3,6,7,14,32	12
	Fokus konsentrasi diri pada keaktifan	2,10,13,25,34,35	11,15,24,26, 33,36	12
Total		18	18	36

Reliabilitas uji coba skala gaya belajar kinestetik sebesar 0,741, yang artinya reliabilitas tinggi. Skala ini memiliki 26 butir aitem gugur dari 36 butir yang aitemnya terdapat di skala gaya belajar kinestetik. Aitem-aitem yang gugur ada pada no 1, 3, 5, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, dan 35. Hanya 10 aitem yang tersisa untuk skala gaya belajar kinestetik. Berikut merupakan skala final setelah dilakukannya penyeleksian aitem:

Tabel 4. 6 Skala Final Skala Gaya Belajar Kinestetik

Aspek	Indikator	No item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
	Fokus pada alat gerak dan objek nyata		19,21	2
Kinestetik	Fokus pada praktik	4,31	6,7,14	5
	Fokus konsentrasi diri pada keaktifan	2	11,36	3
Total		3	7	10

2. Skala Interaksi Sosial

Skala Interaksi Sosial dibagi menjadi 2 aspek, yang terdiri dari aspek kontak sosial dan komunikasi.

Tabel 4. 7 Uji Coba Skala Interaksi Sosial

Aspek	Indikator	Pernyataan		Total
		Favorable	Unfavorable	
Kontak Sosial	Interaksi individu secara perorangan	1,2,7	4,6,9	6
	Interaksi individu secara kelompok	5,8,11,12	3,19	6
	Interaksi individu antara kelompok dengan kelompok	16,20	10,13,14,17	6
Komunikasi	Adanya keterbukaan dan saling memahami	15,18,23	21,22,24	6
	Adanya keterlibatan sikap dan ungkapan perasaan	26,27,30,31	33,35	6
	Adanya peran diskusi antar sesama	25,34,36	28,29,32	6
Total		18	18	36

Reliabilitas uji coba skala interaksi sosial sebesar 0,902, yang artinya reliabilitas sempurna. Skala ini terdapat 13 aitem yang gugur dari 36 aitem yang terdapat pada skala interaksi sosial. Aitem-aitem yang gugur terdapat pada nomor 5,11,15,20,22,24,25,26,27,30,31,34, dan 36. Hanya 23 aitem yang tersisa untuk skala interaksi sosial pada penelitian ini. Berikut merupakan skala final setelah dilakukannya penyeleksian aitem

Tabel 4. 8 Skala Final Interaksi Sosial

Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		favorable	Unfavorable	
Kontak Sosial	Interaksi individu secara perorangan	1,2,7	4,6,9	6
	Interaksi individu secara kelompok	8,12	3,19	4
	Interaksi individu antara kelompok dengan kelompok	16	10,13,14,17	5
Komunikasi	Adanya keterbukaan dan saling memahami	18,23	21	3
	Adanya keterlibatan sikap dan ungkapan perasaan		33,35	2
	Adanya peran diskusi antar sesama		28,29,32	3
Total		8	15	23

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan dalam menentukan apakah data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Karena distribusi normal merupakan asumsi penting dalam berbagai teknik seperti statistik, dan termasuk juga pada analisis regresi. Uji *kolmogorov-smirnov* di pakai guna membandingkan distribusi sampel dengan

distribusi normal teoritis. Uji ini mengukur sejauh mana distribusi sampel berbeda dari distribusi normal yang diharapkan. Pengambilan keputusan ditentukan jika signifikansi (α) < 5%, data tersebut dikatakan tidak berdistribusi secara normal, sebaliknya jika signifikansi (α) > 5% maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Langkah alternatif lain dari uji normalitas yaitu dengan menggunakan metode monte carlo dengan menggunakan pengembangan yang sistematis dengan memanfaatkan bilangan acak. Metode monte carlo yaitu teknik statistik yang melibatkan simulasi bilangan acak untuk memahami pola atau distribusi dari data. Tujuan menggunakan metode *monte carlo* guna mengetahui apakah data berdistribusi normal/ tidak dari data yang telah dilakukan uji melalui sampel yang bernilai acak (Imam & Mursidah, 2021).

Tabel 4. 9 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel		<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Interpretasi
Gaya Belajar Kinestetik		0,000	Tidak terdistribusi normal
Interaksi Sosial		0,092	Terdistribusi normal

Berdasarkan tabel uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada nilai *Asymp. Sig* pada variabel gaya belajar kinestetik senilai 0,000 yang diartikan variabel yang didistribusikan data tidak normal karena nilai signifikansinya <0,05, sedangkan pada variabel interaksi sosial diketahui hasil nilainya yaitu 0,092 yang berarti variabel tersebut didistribusikan sebagai data normal, karena nilai signifikansinya >0,05.

Lalu, dikarenakan variabel gaya belajar kinestetik memiliki data distribusi tidak normal maka dilakukan pengujian normalitas *Monte Carlo* untuk memungkinkan mendapatkan data terdistribusi normal.

Tabel 4. 10 Uji Normalitas Monte Carlo

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)
Gaya Belajar Kinestetik	0,092
Interaksi Sosial	0,521

Berdasarkan data yang telah digunakan menggunakan pengujian normalitas *Monte Carlo*, terdapat *Sig* pada variable gaya belajar kinestetik senilai 0,092 dan variable interaksi sosial sebesar 0,521, maka dari kedua variabel ini memiliki data berdistribusi normal, karena diketahui bahwa nilai signifikansinya $>0,05$.

4.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan sebagai dasar mengetahui linearitas penelitian data, antara dua variabel yaitu (independent&dependent) mempunyai relasi atau besifat linear atau tidak linear. Pengujian ini dilakukan menggunakan *SPSS* dengan *test for Linearity* pda taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifiknsi (linearity) $<0,05$. Apabila nilai deviation from linearity lebih besar dari pada alpha (α)=0,05 maka asuumsi uji lineariitas dikatakan terpenuhi (Imelda et al., 2021).

Tabel 4. 11 Uji Linearitas

Variabel	<i>Linearity, Deviation from linearity</i>	Interpretasi
Gaya Belajar Kinestetik dengan interaksi Sosial	0,000, 0,468	Linear

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat jika nilai *Linearity* sebesar 0,000 dan nilai signifikan yang terdapat pada deviation from linearity yaitu 0,468, yang dapat diartikan bahwa variabel gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial tergolong linear karena $0,000 < 0,05$.

4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini berperan untuk melihat adanya hubungan yang dilihat dari variabel bebas secara signifikan mempengaruhi variabel terikat. Jika diperoleh nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Yusuf et al., 2024), atau diartikan jika variabel memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ dikatakan memiliki hubungan, dan sebaliknya jika variabel terpapar signifikan $> 0,05$ maka dikatakan tidak berkorelasi atau tidak ada hubungan. Jika, nilai koefisien korelasi bernilai positif maka koefisien mengarah pada positif, sebaliknya didapatkan nilai negatif maka, koefisiennya mengarah pada negatif.

Tabel 4. 12 Uji Korelasi Pearson Product Moment

Variabel	Pearson Correlation	Sig.(2-tailed)
Gaya Belajar Kinestetik	0,483	0.000

Berdasarkan tabel uji korelasi pearson product moment, dapat diketahui bahwa terdapat signifikansinya adalah 0,000, yang artinya variabel gaya belajar kinestetik terdapat hubungan dengan variabel interaksi sosial karena *Sig* $0,000 < 0,05$. Uji pearson correlation mendapatkan nilai 0,483, yang artinya nilai korelasi bersifat positif. Semakin tinggi gaya belajar kinestetik maka semakin tinggi interaksi sosial pada siswa SMPN 14 Tulang Bawang Barat.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil dari program *SPSS for Windows versi 22*, bahwa penelitian ini menggunakan *analisis pearson product moment* dalam mengkaji hubungan gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial pada P5 kurikulum merdeka. Hasil perhitungan uji hipotesis terlihat bahwa variabel gaya belajar kinestetik terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel interaksi sosial bahwa hasil signifikansi 0.000 ($p < 0,05$).

Pada tabel uji hipotesis pearson product moment terdapat nilai 0,483 yang artinya variabel pada gaya belajar kinestetik memiliki korelasi bersifat positif pada variabel interaksi sosial karena *Sig* 0,000 ($p < 0,05$).

Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Saslita, (2021) menunjukkan bahwa interaksi sosial & gaya belajar berpengaruh nilai positif pada hasil, dengan berdasarkan bahwa variabel interaksi sosial dan gaya belajar memberikan dampak yang positif untuk nilai yang di peroleh, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,700 > 3,059$.

Gaya belajar yang mengacu pada kinestetik ini memiliki hubungan signifikan dalam melaksanakan pembelajaran P5 pada kurikulum merdeka dengan didukung oleh interaksi sosial. Karena pada dasarnya kurikulum merdeka merupakan sarana pembelajaran yang mengimplementasikan suatu proyek yang menganut nilai pancasila, sebagai efektivitas penjunjung peningkatan nilai karakter siswa (Asep, 2022).

Penelitian ini seperti penelitian yang dibuat oleh (Wahyuningrum, 2023), adanya perubahan pada gaya belajar memiliki dampak positif bagi peserta didik dalam kurikulum merdeka karena adanya acuan harapan dalam membangkitkan jiwa aktif, kreatif dan juga inovatif. Maka, dari hasil penelitian tersebut pendidik dapat mengenali gaya belajar setiap siswa. sebagai sarana mempermudah dalam kegiatan belajar-mengajar .

Menurut Nurfadhilah (2022), Gaya belajar adalah kemampuan individu dalam tentang mengatur, menyerap, serta mengubah informasi selama dalam pembelajaran. Meskipun metode belajar bagi setiap individu berbeda, tujuannya tetap sama yaitu guna mencapai tujuan ilmu

pembelajaran dan memperoleh hasil peningkatan seperti diinginkan oleh siswa.

Hal tersebut seperti penelitian (Djara et al., 2023), diperoleh bahwa terjadi peningkatan gaya belajar auditori, kinestetik dan visual. Pada penelitian ini mendapatkan hasil belajar pada gaya belajar kinestetik naik 20%, pada gaya belajar auditori naik 11,60% dan pada gaya belajar visual naik 25%. Dapat dinyatakan bahwa jika dilakukannya gaya belajar siswa hal ini akan berpengaruh terhadap kemajuan akademik.

Namun, dari hasil sebelumnya yang telah diteliti oleh (Supit et al., 2023), hasil penelitian menyatakan bahwa dari ketiga gaya belajar dan juga hasil prestasi akademik siswa tidak ada hubungan yang signifikan. Dengan istilah lain, penurunan hasil akademik tidak berkaitan perihal metode belajar tertentu, melainkan dapat disebabkan oleh penggunaan ketiga gaya belajar secara bersamaan. Dari hal ini yang menjadi pembeda bagi penelitian yang dilakukan, bahwa dari penelitian ini variabel gaya belajar kinestetik memiliki hubungan yang signifikan pada interaksi sosial.

Data yang sudah terlaksana oleh peneliti, semakin meningkat gaya belajar kinestetik maka semakin meningkat juga interaksi sosial pada P5 kurikulum merdeka siswa SMPN 14 Tulang Bawang Barat. Pada penelitian ini terdapat pentingnya seperti tenaga pengajar atau guru untuk menambahkan beberapa proyek agar lebih meningkatnya metode gerak

pada gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial pada pembelajaran P5.

Interaksi sosial dalam P5 memiliki juga berpartisipasi dalam hal ini karena memiliki manfaat signifikan dalam perihal gaya belajar kinestetik, bahwa adanya interaksi sosial dalam P5 sangat relevan dengan kebutuhan siswa pada gaya belajar kinestetik, karena memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif, mengembangkan kemampuan komunikasi, meningkatkan kerja sama, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi.

Kebaruan dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis dengan judul “gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial pada P5 kurikulum merdeka anak SMPN Tulang Bawang Barat”, dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu, adanya kebaruan dari Kurikulum yang mana belum semua sekolah mendapatkan kemudahan akses dan pondasi mengajar dan belajar sesuai dengan hal yang sudah dinyatakan oleh menteri pendidikan. Lalu, memperbaharui penelitian menggunakan variabel gaya belajar kinestetik yang cocok dengan pembelajaran P5 pada kurikulum merdeka berbasis gerak dan aktif melalui aktivitas fisik. Kemudian, fokus pada penelitian yang menyatakan terdapat hubungan pada gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial pada Siswa SMPN, karena penelitian ini menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar kinestetik. Siswa tidak hanya belajar melalui aktivitas fisik, tetapi juga melalui interaksi dengan teman-temannya, yang dapat meningkatkan

keterampilan sosial dan belajar secara lebih efektif. Dengan demikian, dalam penelitian ini terletak kebaruan pada penerapan kurikulum merdeka yang berdiferensiasi dan fokus pada interaksi sosial dalam proses belajar kinestetik siswa SMPN.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan untuk melihat hubungan dari gaya belajar kinestetik dengan interaksi sosial pada P5 kurikulum merdeka siswa SMPN 14 Tulang Bawang Barat. Penelitian tersebut menyatakan adanya hubungan gaya belajar kinestetik terhadap interaksi sosial, hal ini terbukti dengan korelasi pearson product moment dengan nilai 0,483 dengan signifikan senilai 0,000. Dari hasil tersebut diartikan bahwa adanya nilai positif, semakin tinggi nilai gaya belajar kinestetik maka, semakin tinggi interaksi sosial pada P5 kurikulum merdeka.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa saran berikut mungkin bermanfaat bagi berbagai pihak instansi ataupun peneliti selanjutnya dengan variabel yang serupa, adapun saran antara lain:

a. Bagi Guru

Dengan adanya kurikulum merdeka sangat berpengaruh pada gaya belajar kinestetik dengan kehidupan interaksi sosial di dalam sekolah, dengan hal ini menjadi sebuah bimbingan dan perhatian daripada guru untuk lebih aktif dan menjadi sarana fasilitator agar siswa lebih memahami dari setiap kurikulum yang terlaksana di sekolah, seperti halnya kurikulum merdeka. Kurikulum

merdeka menjadikan siswa menjadi lebih inovatif dalam kreatifitas yang dimiliki, guru turut mendukung dan menyediakan aktivitas berbasis proyek di hari tertentu dengan adanya penerapan teknik pembelajaran aktif untuk mematangkan gaya belajar kinestetik, serta memberikan waktu diskusi dan berkolaborasi antar siswa untuk mendukung interaksi sosial saat belajar.

b. Bagi Siswa

Kepada siswa diharapkan lebih aktif dan mengenal gaya belajar yang dimiliki, terutama pada pembelajaran P5, lebih konsentrasi dan mengembangkan gaya belajar kinestetik dalam pelaksanaan proyek keaktifan serta kreativitas diri. Kemudian, siswa dapat membuka relasi dan kepercayaan saling berkolaborasi dengan teman, saling diskusi bertukar cerita dan ide, sehingga lebih mengenal akan diri sendiri serta memperluas interaksi sosial, pembelajaran lebih efektif.

c. Saran bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti yang akan melanjutkan penulisan ilmiah dengan variabel yang serupa, harapannya dapat dikembangkan dengan gaya belajar lainnya, diperlukan penelitian dengan eksperimen ataupun kualitatif lanjutan agar para pendidik dapat memahami dengan jelas bagaimana kontribusi gaya belajar dan faktor-faktor lain seperti interaksi dapat mempengaruhi pembelajaran siswa di sekolah. Selain itu metode wawancara dan observasi bisa menjadi metode pelengkap atau tambahan dalam pengumpulan data, untuk memperkaya informasi yang diperoleh, kemudian, menggunakan responden lebih banyak dalam uji coba guna menyempurnakan skala penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Silitonga, E., & Magdalena Universitas Muhammadiyah Tangerang, I. (2020). Gaya Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Cikokol 2 Tangerang. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 17–22. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Aisyah, H., Wiryanto, W., & Muhimmah, H. A. (2023). Konsep Merdeka Belajar dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 1–8.
- Almahdali, H., Patmawati, S. A., Fernanda, A., Sampe, F., Zuhendri, Z., Sudewi, P. W., Dewi, N. P. S., Febrianty, S. D., Satrul, H. S., Suesilowati, S., & others. (2024). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah. <https://books.google.co.id/books?id=mMUHEQAAQBAJ>
- Astuti, N. D. (2024).
- Azwar. (2020).
- Darma, B. (n.d.). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ>
- Dr. Suharsiwi, M. P. (2022). *PENGEMBANGAN INTERAKSI SOSIAL Anak Autis di Sekolah Dasar Kelas Awal*. CV. AZKA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=iet9EAAAQBAJ>
- Dwistia, H., Latif, S., & Widiastuti, R. (2013). Correlation between students ' social interaction with. *Bimbingan Dan Konseling*, 1–12.
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>

- Hernacki, B. D. P. M. (n.d.). *Quantum Learning*. PT Mizan Publika.
<https://books.google.co.id/books?id=iAurOAjxMBgC>
- Hesty Wahyuningrum. (2023). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Ditinjau Dari Asesmen Pembelajaran Terhadap Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional (JIPNAS)*, 1(1), 38–44.
<https://doi.org/10.59435/jipnas.v1i1.50>
- Imam, M., & Mursidah, N. (2021). Analisis Pengaruh Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Return Saham pada Sub Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Borneo Student Research*, 2(2), 1460–1468. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1959>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Sintak*, 1(1), 14–18.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ>
- Jean Imaniar Djara, Mahrati Imaniar, Ester Sae, & Sentike Anin. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 226–233.
<https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1907>
- Kurikulum, P., Kepemimpinan, D. A. N., & Ahmad, S. (2014). Instruksional Kepala Sekolah. *8(2012)*, 98–108.

- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Lestari, S., & Widda Djuhan, M. (1970). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 79–90. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i2.250>
- Muliani, S. W., Witono, A. H., & Karma, I. N. (2022). Identifikasi Gaya Belajar Siswa Kelas V Di Era New Normal SDN 19 Cakranegara Tahun Ajaran 2021/2022. *Renjana Pendidikan Dasar*, 2(2), 146–151. <http://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/240%0Ahttps://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/download/240/170>
- Nasution, S. W. (2023). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 4(3), 135–142. <https://doi.org/10.30596/ejoes.v4i3.16853>
- Nisfiannoor, M. (n.d.). Pendekatan statistika Modern untuk Ilmu Sosial. Penerbit Salemba. https://books.google.co.id/books?id=1j_O7aHTZD8C
- Pegawai, K., Kantor, P., Pariwisata, D., Malaka, K., & Thein, I. (2021). No Title. 3(3), 28–36.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Rahmawati, S. N. A., & Supriyanto, A. (2020). Pentingnya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim Dalam Implemeentasi Manajemen Mutu Terpadu. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p1-9>

- Ramadhan, I. (2024). Strategi Sekolah Menengah Pertama dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Academy of Education Journal*, 15(1), 250–257. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2162>
- Ramadhani, K., & Arini, D. P. (2024). Sintesis : Jurnal Pendidikan Bimbingan dan Konseling TATAP MUKA PADA PELAJAR Sintesis : Jurnal Pendidikan Bimbingan dan Konseling. 2(1), 6–10.
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291–296. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.486>
- Retna Eva Agustina, dkk. (2024). Kesehatan Reproduksi Remaja. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=qpn5EAAAQBAJ>
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=ISYrEAAAQBAJ>
- Rokhmad, O., & Wahyuningsih, S. (2014). Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja. 51–58.
- Saifuddin, A. (2020). Penyusunan Skala Psikologi. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=H4P1DwAAQBAJ>
- Santoso, I., Madiistriyatno, H., & Rachmatullah, A. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Indigo Media. <https://books.google.co.id/books?id=bRFTEAAAQBAJ>
- Sugiarto. (2016). 4(1), 1–23.
- Sugiyono. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak

Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>

Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi*. In Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.

Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994–7003. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>

Terimajaya, I. W., Dewi, N. L. S., Simamora, T., Judijanto, L., Sigamura, R. K., Nurhayati, N., Kusumastuti, Y., Bahana, R., Laka, L., Permatasari, A. H., & others. (2024). *Dasar-Dasar Statistika : Konsep dan Metode Analisis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=KxgLEQAAQBAJ>

Tolukun, T. (2020). Penyuluhan Dampak Minuman Alkohol Pada Remaja di Kelurahan Koya Kecamatan Tondano Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 1140–1143. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7641831>

Turap, T., Merupakan, T. B., Lebih, T. B., & Turap, T. D. (n.d.).

Utami, Y., & Rasmanna, P. M. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. 4(2), 21–24.
















W.Sarwono, S. (2016). *No Title* (1st ed.). Rajawali Pers.

Waskita Puri, L., Pratiwi, C., Farozin, M., & Astuti, B. (2023). Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Konsep Diri Siswa Pasca Pandemi di SMA Negeri 1 Sewon. 4(1), 2723–8199. <https://doi.org/10.21831/ep.v4i1.61336>

Yusuf, M. A., Trisnawati, H., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. 06(02), 13331–13344.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi

UNIKA MUSI CHARITAS FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU PENDIDIKAN KARTU BIMBINGAN SKRIPSI				TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF
NIM : 2043019 NAMA : LORENTINA FIDELIS LUMBAN GAOL PRODI : PSIKOLOGI BIDANG KAJIAN : Psikologi Pendidikan JUDUL SKRIPSI : Hubungan Gaya belajar dengan Interaksi Sosial pada Kurikulum Merdeka. Kinetik							
PEMBIMBING SKRIPSI PEMBIMBING : RIYANTO, S.S., M.A. Palembang, 12 Februari 2024 Mengetahui Dosen Pembimbing  Riyanto, S.S., M.A. Mengetahui Dosen Pembimbing  Roeslihus Agul, S.Psi., M.A.							
Catatan: Rencana Skripsi harus diserahkan kepada pembimbing selambat-lambatnya satu bulan sesudah permohonan penyusunan skripsi							
TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF	TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF
20/2/24		Acc judul skripsi					
19/3/24	Bab 1	Konsultasi Bab 1					
22/4/24	2	Konsultasi Bab 2					
25/4/24	3	Revisi Bab 2					
13/5/24	3	Konsultasi Bab 3					
8/6/24	3	Konsultasi Expert judgement					
15/6/24	2 & 3	Revisi Expert judgement					
15/6/24	1-3	Konsultasi penelitian					
10/7/24	4	Konsultasi Bab 4					
28/7/24	4 & 5	Revisi Bab 4 & 5					
2/8/24	4	Revisi Bab 4					
22/8/24	1-5	Konsultasi keseluruhan					
29/8/24		ACC sidang					

Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Penelitian dan Penyebaran Skala



UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

VERITAS ET SCIENTIA NOBIS LUMEN

FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU PENDIDIKAN

Palembang, 11 Juni 2024

Nomor : 197/III/G-PP.180.02/6/2024
Lamp : -
Perihal : **Ijin Melakukan Penelitian dan Penyebaran Kuesioner**

Yang terhormat,
Kepala SMP Negeri 14 Tulang Bawang Barat
Tiyuh Marga Jaya, Kec. Gunung Agung;
Kab. Tulang Bawang Barat,
Lampung

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan dari mahasiswa pada tanggal 11 Juni 2024 tentang Permohonan Surat Ijin Melakukan Penelitian dan Penyebaran Kuesioner, yang merupakan salah satu syarat untuk pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi. Maka bersama ini selaku Dekan Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan, meminta ijin kepada Bapak/Ibu agar mahasiswa kami dapat melakukan penelitian dan penyebaran kuesioner. Adapun data diri mahasiswa kami tersebut, adalah sebagai berikut :

Nama	NIM	Prgram Studi	No.Hp	Judul Penelitian
Lorentina Fidelis Lumban Gaol	2043019	Psikologi	087769127334/ fidelislorentina21@gmail.com	HUBUNGAN GAYA BELAJAR KINESTETIK DAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN HASIL BELAJAR P5 PADA SISWA SMP

Demikianlah surat permohonan ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

DEKAN
FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU
PENDIDIKAN,

RIYANTO, S.S., M.A
IDN. 021511710

Kampus Bangau (Rektorat)
Jl. Bangau No.60 Palembang 30113
Telp. +62 711-378171
Sumatera Selatan - Indonesia
Website : www.ukmc.ac.id | Email : rektorat@ukmc.ac.id

Kampus Burlian :
Jl.Kol. H.Burlian Lrg. Suka Senang No.204 Km.7 Palembang 30152
Telp. +62 711-412806
Sumatera Selatan - Indonesia

Lampiran 3. Surat Balasan Pemberian Izin Melakukan Penelitian



SMP NEGERI 14 TULANG BAWANG BARAT

NSS/NIS/NPSN : 20.1.1812.05.044 / 200441 / 10809848

Jl. Poros Tiyuh Marga Jaya, Kec. Gunung Agung Kab. Tulang Bawang Barat



Nomor : 421.3/346/III.1.3/SMPN14/TBB/VI/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Musi Charitas
Di tempat

Berdasarkan surat izin penelitian skripsi data nomor: 197/III/G-PP.180.02/6/2024 tanggal 11 Juni 2024 tentang permohonan surat izin melakukan penelitian dan penyebaran kuesioner di SMPN 14 Tulang Bawang Barat, maka kami akan memberikan izin kepada :

Nama mahasiswa : Lorenta Fidelis Lumban Gaol
NIM : 2043019
Program Studi : Psikologi

Untuk melakukan penelitian dan penyebaran kuesioner di SMPN 14 Tulang Bawang Barat yang merupakan satu syarat pelaksanaan tugas akhir/skripsi yang berjudul Hubungan Gaya Belajar Kinetik dan Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar P5 pada Siswa SMP, yang akan dilaksanakan pada hari jumat 14 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Agung, 12 Juni 2024
Kepala Sekolah,
SMPN 14 Tulang Bawang Barat



PEBRIANSYAH, M.PD
NIP. 197602182014071002

Lampiran 4. Skala Uji Coba

a. Skala Gaya Belajar Kinestetik

No.	Pernyataan	STS	ST	N	S	SS
1	Saya mudah menghafalkan sesuatu dengan cara berjalan atau melihat objeknya secara langsung					
2	Saya selalu menghampiri guru atau teman apabila tidak mengerti dengan materi yang sedang dipelajari					
3	Saya tidak menyukai pelajaran yang banyak melibatkan aktivitas fisik, karena lebih nyaman pelajaran yang bersifat teori					
4	Saya lebih suka belajar secara praktik dan mencoba secara langsung					
5	Saya suka memainkan pena atau alat tulis saat di kelas					
6	Saya tidak suka kegiatan di luar kelas karena banyak mengulur atau membuang waktu efektif belajar					
7	Saya mengabaikan guru yang sedang memperagakan contoh instruksi pada kegiatan P5					
8	Saya lebih senang metode belajar di luar kelas dengan ice breaking atau melaksanakan project di lingkungan sekolah					
9	Saya lebih memahami materi jika dapat praktik dengan alat peraga/media seperti PPT					
10	Saya sering keluar kelas ketika kegiatan P5 berlangsung					
11	Saya mengerjakan tugas yang lain saat sedang melaksanakan kegiatan P5					
12	Saya lebih cepat menghafal dengan cara melihat materi					
13	Saya lebih mudah menghafal dengan membaca materi secara langsung					
14	Saya merasa kesulitan jika melakukan praktik tanpa diberikan penjelasan materi terlebih dahulu					
15	Saya merasa kesulitan jika praktik P5 tidak diberi contoh terlebih dahulu					
16	Saya selalu memperhatikan gerak-gerik teman saya saat mereka di depan kelas					
17	Saya lebih suka kegiatan P5 bersama guru yang menggunakan media untuk permainan					
18	Saya menggerakkan kaki ketika sedang duduk					
19	Saya sengaja tidak membawa peralatan P5 agar tidak melaksanakan praktik di kelas					
20	Saya lebih mengerti jika membaca dengan menggunakan jari sebagai penunjuk, karena memudahkan saya untuk memahami apa yang saya baca					
21	Saya ketika ditanya oleh teman sering menjawab dengan bahasa tubuh seperti menggelengkan dan					

	menganggukkan kepala					
22	Saya suka membuat kerajinan dari bahan bekas untuk mengasah kreativitas diri					
23	Saya lebih nyaman membaca berkali-kali untuk lebih memahami materi pembelajaran					
24	Saya memberi reaksi bahasa tubuh ketika diberi pertanyaan oleh teman					
25	Saya akan mendekati lawan bicara secara langsung ketika ingin membicarakan sesuatu Kepadanya					
26	Saya lebih nyaman duduk di lantai tanpa menggunakan kursi					
27	Saya akan melakukan banyak gerakan tangan ketika presentasi atau menjelaskan materi					
28	Saya senang membuat puisi, pantun, dan pidato, lalu memperagakannya supaya lebih menghayati					
29	Saya menjadi lebih fokus menyimak materi ketika guru menjelaskan dengan menggunakan jari/penggaris untuk menunjuk tulisan di papan tulis					
30	Saya suka mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bisa digunakan kembali					
31	Saya ingin segera untuk melaksanakan praktik setelah dijelaskan oleh guru					
32	Saya tidak suka belajar dengan bermain, karena membuat menjadi tidak fokus ke pelajaran					
33	Saya lebih suka duduk di bangku teman dari pada duduk di bangku sendiri					
34	Saya suka meja yang bersih dengan buku tertata rapi					
35	Saya sering jalan-jalan di kelas ketika jam pelajaran berlangsung karena jenuh jika hanya duduk di kursi					
36	Saya kesulitan menciptakan karya seni karena tidak memiliki kemampuan di bidang tersebut					

b. Skala Interaksi Sosial

No.	Pernyataan	STS	ST	N	S	SS
1	Saya menyapa guru dan teman dengan senyuman					
2	Saya berjabat tangan ketika berkenalan dengan orang lain					
3	Saya mementingkan keinginan diri sendiri					
4	Saya merasa tidak mudah bergaul					
5	Saya akan introspeksi diri terlebih dahulu sebelum bergabung sebagai teman akrab di kelompok					
6	Saya menundukkan kepala dan tidak mau menyapa ketika bertemu dengan orang lain					
7	Saya meminta maaf ketika melakukan kesalahan					
8	Saya mengajak teman yang menyendiri untuk bergabung berkumpul makan bersama saat jam istirahat					
9	Saya suka melakukan segala kegiatan sendirian					
10	Saya akan menceritakan keburukan orang lain kepada teman-teman di kelompok					
11	Saya berani memberikan pendapat dalam kelompok					
12	Saya selalu mengucapkan kata tolong dan terimakasih					
13	Saya tidak suka berinteraksi dengan teman di kelas lain					
14	Saya memilih teman dengan hobi yang sama dan sefrekuensi					
15	Saya mengingatkan teman untuk ikut serta mengerjakan tugas					
16	Saya suka berinteraksi dengan teman baru yang berbeda kelas					
17	Saya suka mengganggu teman-teman saat sedang mengerjakan praktik					
18	Saya menghormati dan memahami orang yang sedang bicara					
19	Saya enggan berpendapat karena takut di tolak					
20	Saya suka belajar kelompok di luar ruangan agar lebih santai untuk berdiskusi					
21	Saya ikut bolos bersama beberapa teman lainnya ketika tidak ada jam pelajaran					
22	Saya pergunakan jam kosong untuk ngobrol dan asik bersama di kelas					
23	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan					
24	Saya akan meminjamkan buku tugas kepada teman-teman, agar tidak dihukum					
25	Saya senang belajar berkelompok agar lebih paham					

	materi yang dipelajari					
26	Saya tidak suka membanding-bandingkan teman yang satu dengan yang lain					
27	Saya akan diam dan mendengarkan teman ketika berbicara					
28	Saya merasa minder dan takut ketika belajar dalam kelompok					
29	Saya lebih baik mengerjakan sendiri daripada menunggu jawaban teman kelompok					
30	Saya meminjamkan buku kepada teman yang tertinggal materi					
31	Saya menemani dan menghibur teman yang sedang di buli					
32	Saya hanya mengandalkan teman yang pintar untuk mengerjakan tugas kelompok					
33	Saya tidak suka kelompok dipisahkan oleh guru karena terpisah dari teman dekat					
34	Saya mengajak teman untuk berbagi pendapat tentang suatu topik yang sedang dipelajari					
35	Saya marah ketika saran dan jawaban saya tidak diterima					
36	Saya meminta saran ketika saya kurang percaya diri					

Lampiran 5. Alat Ukur Penelitian (Skala)

Section 1 of 4

Kuesioner Penelitian

Halo,
Perkenalkan, nama saya Lorentina Fidelis Lumban Gaol, mahasiswa program studi Psikologi semester 8, Universitas Katolik Musi Charitas Palembang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai tugas akhir syarat kelulusan dan mendapat gelar sarjana. Saya meminta kesediaan saudara/i untuk berkenan menjadi responden dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas 7, SMPN 14 Tulang Bawang Barat
2. Remaja Usia 12-15 tahun

Jika Anda memenuhi kriteria di atas, saya mengharapkan bantuan dan dukungan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memerlukan waktu 10-15 menit. Saudara/i tidak perlu khawatir karena semua data bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian saja. Pada penelitian ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, maka saya mohon mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan saudara/i yang sebenarnya.

Apabila ada pertanyaan terkait penelitian ini, saudara/i dapat menghubungi peneliti melalui Whatsapp (087845745128) atau Email: lorentinafidelis21@gmail.com

Terimakasih atas kesediaan saudara/i untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Hormat Peneliti,
Lorentina Fidelis Lumban Gaol

Nama Lengkap *

Short answer text

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Usia *

Short answer text

Kelas *

VII 1

VII 2

VII 3

VII 4

Lampiran 6. Skala Final

a. Skala Gaya Belajar Kinestetik

No.	Pernyataan	STS	ST	N	S	SS
1	Saya lebih suka belajar secara praktik dan mencoba secara langsung					
2	Saya ingin segera untuk melaksanakan praktik setelah dijelaskan oleh guru					
3	Saya selalu menghampiri guru atau teman apabila tidak mengerti dengan materi yang sedang dipelajari					
4	Saya lebih suka belajar secara praktik dan mencoba secara langsung					
5	Saya sengaja tidak membawa peralatan P5 agar tidak melaksanakan praktik di kelas					
6	Saya tidak suka kegiatan di luar kelas karena banyak mengulur atau membuang waktu efektif belajar					
7	Saya mengabaikan guru yang sedang memperagakan contoh instruksi pada kegiatan P5					
8	Saya merasa kesulitan jika melakukan praktik tanpa diberikan penjelasan materi terlebih dahulu					
9	Saya mengerjakan tugas yang lain saat sedang melaksanakan kegiatan P5					
10	Saya kesulitan menciptakan karya seni karena tidak memiliki kemampuan di bidang tersebut					

b. Skala Interaksi Sosial

No	Pernyataan	STS	ST	N	S	SS
1	Saya menyapa guru dan teman dengan senyuman					
2	Saya berjabat tangan ketika berkenalan dengan orang lain					
3	Saya meminta maaf ketika melakukan kesalahan					
4	Saya mengajak teman yang menyendiri untuk bergabung berkumpul makan bersama saat jam istirahat					
5	Saya selalu mengucapkan kata tolong dan terimakasih					
6	Saya suka berinteraksi dengan teman baru yang berbeda kelas					
7	Saya menghormati dan memahami orang yang sedang bicara					
8	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan					
9	Saya merasa tidak mudah bergaul					
10	Saya menundukkan kepala dan tidak mau menyapa ketika bertemu dengan orang lain					
11	Saya suka melakukan segala kegiatan sendirian					
12	Saya mementingkan keinginan diri sendiri					
13	Saya enggan berpendapat karena takut di tolak					
14	Saya akan menceritakan keburukan orang lain kepada teman-teman di kelompok					
15	Saya tidak suka berinteraksi dengan teman di kelas lain					
16	Saya memilih teman dengan hobi yang sama dan sefrekuensi					
17	Saya suka mengganggu teman-teman saat sedang mengerjakan praktik					
18	Saya ikut bolos bersama beberapa teman lainnya ketika tidak ada jam pelajaran					
19	Saya tidak suka kelompok dipisahkan oleh guru karena terpisah dari teman dekat					
20	Saya marah ketika saran dan jawaban saya tidak diterima					
21	Saya merasa minder dan takut ketika belajar dalam kelompok					
22	Saya lebih baik mengerjakan sendiri daripada menunggu jawaban teman kelompok					
23	Saya hanya mengandalkan teman yang pintar untuk mengerjakan tugas kelompok					

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas

1. Validitas Gaya Belajar Kinestetik

Butir	Ahli		S ₁	S ₂	ΣS	n(c-1)	V	Keterangan
	1	2						
Butir 1	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 2	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 3	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 4	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 5	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 6	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 7	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 8	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 9	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 10	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 11	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 12	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 13	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 14	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 15	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 16	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 17	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 18	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 19	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 20	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 21	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 22	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 23	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 24	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 25	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 26	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 27	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 28	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 29	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 30	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 31	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 32	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 33	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 34	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 35	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 36	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID

2. Validitas Interaksi Sosial

Butir	Ahli		S ₁	S ₂	ΣS	n(c-1)	V	Keterangan
	1	2						
Butir 1	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 2	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 3	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 4	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 5	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 6	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 7	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 8	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 9	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 10	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 11	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 12	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 13	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 14	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 15	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 16	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 17	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 18	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 19	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 20	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 21	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 22	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 23	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 24	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 25	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 26	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 27	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 28	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 29	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 30	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 31	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 32	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 33	5	4	4	3	7	8	0,875	VALID
Butir 34	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 35	5	5	4	4	8	8	1	VALID
Butir 36	5	5	4	4	8	8	1	VALID

Lampiran 8. Hasil Uji Reabilitas

1. Reliabilitas Gaya Belajar Kinestetik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GK02	31,3784	38,520	,186	,744
GK04	31,1892	37,769	,283	,735
GK06	32,5135	30,368	,557	,692
GK11	31,5405	34,477	,417	,718
GK14	33,4054	33,637	,279	,746
GK19	31,6757	30,836	,590	,688
GK21	33,0270	33,138	,404	,719
GK03	32,4865	32,146	,414	,719
GK31	31,6216	37,131	,265	,737
GK36	32,4865	30,812	,612	,685

2. Reliabilitas Interaksi Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IS1	82,7000	190,215	,509	,898
IS2	82,7750	192,281	,359	,901
IS3	83,8000	185,549	,416	,900
IS4	83,9750	172,076	,757	,891
IS6	83,1750	183,276	,492	,898
IS7	82,3000	196,626	,304	,902
IS8	83,0750	192,687	,243	,903
IS9	84,3750	182,702	,530	,897
IS10	83,0000	175,282	,677	,893
IS12	82,3500	195,362	,377	,901
IS13	83,6750	179,251	,614	,895
IS14	84,2250	177,666	,606	,895
IS16	83,2500	194,192	,199	,904
IS17	82,8750	187,292	,491	,898
IS18	82,4500	192,356	,444	,899
IS19	83,8000	179,754	,598	,895
IS21	82,6750	181,712	,659	,894
IS23	82,7250	192,461	,399	,900
IS28	83,6250	177,522	,611	,895
IS29	83,8500	183,515	,440	,900
IS32	83,1250	178,420	,700	,893
IS33	83,9500	179,023	,633	,894
IS35	83,3500	181,003	,564	,896

Lampiran 9. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Gaya Belajar Kinestetik	Interaksi Sosial
N		119	119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33,3866	90,0168
	Std. Deviation	3,38519	12,48523
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,123	,076
	Positive	,082	,057
	Negative	-,123	-,076
Test Statistic		,123	,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,092 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Gaya belajar kinestetik	Interaksi Sosial
N			119	119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		33,3866	90,0168
	Std. Deviation		3,38519	12,48523
	Most Extreme Differences			
	Absolute		,123	,076
	Positive		,082	,057
	Negative		-,123	-,076
Test Statistic			,123	,076
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c	,092 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,092 ^d	,521 ^d
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,040	,431
		Upper Bound	,144	,611

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 119 sampled tables with starting seed 2000000.

2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Interaksi Sosial * Gaya belajar kinestetik	Between Groups	(Combined)	6216,939	17	365,702	3,033	,000
		Linearity	4296,047	1	4296,047	35,633	,000
		Deviation from Linearity	1920,892	16	120,056	,996	,468
	Within Groups		12177,027	101	120,565		
	Total		18393,966	118			

3. Uji Hipotesis

Correlations

		Gaya Belajar Kinestetik	Interaksi Sosial
Gaya Belajar Kinestetik	Pearson Correlation	1	,483**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	119	119
Interaksi Sosial	Pearson Correlation	,483**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10. Profil Responden

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Kelas
1	Ahmad Reza	Laki-laki	14	VII 1
2	Aldy Muhammad Zaky	Laki-laki	14	VII 1
3	Alfino Fernando	Laki-laki	14	VII 1
4	Aprillia	Perempuan	13	VII 1
5	ayu melani putri	Perempuan	13	VII 1
6	Delon Suryanto	Laki-laki	14	VII 1
7	ELLENA	Perempuan	13	VII 1
8	FAIIZAL Ilham Pratama	Laki-laki	13	VII 1
9	GEDE DARMANING WAHYU	Laki-laki	13	VII 1
10	Gio pratama	Laki-laki	14	VII 1
11	Hengky Kurniawan	Laki-laki	14	VII 1
12	ira alfiah	Perempuan	13	VII 1
13	Kamal udin	Laki-laki	14	VII 1
14	Made ardite	Laki-laki	13	VII 1
15	Misel Oktavia	Perempuan	14	VII 1
16	Muhamad Mus mu alim	Laki-laki	13	VII 1
17	Muhammad ILHAM sah	Laki-laki	13	VII 1
18	nabila saputri erlangga	Perempuan	13	VII 1
19	Nadia Safa	Perempuan	13	VII 1
20	Ni komang melani jawan tari putri	Perempuan	14	VII 1
21	Nur Azizah	Perempuan	13	VII 1
22	Nia Ashari	Perempuan	13	VII 1
23	puspita septia astuti	Perempuan	14	VII 1
24	Putri ayu lestari	Perempuan	13	VII 1
25	Rian ananda	Laki-laki	15	VII 1
26	Rifki Aditya	Laki-laki	14	VII 1
27	Selsa Vivian merysta sari	Perempuan	13	VII 1
28	vizay Aldiansyah	Laki-laki	14	VII 1
29	adelya chalista putri	Perempuan	13	VII 2
30	Agustina Magdalena ene	Perempuan	13	VII 2
31	Ahmad tegar marcellino	Laki-laki	14	VII 2
32	Angga ramadhani	Laki-laki	13	VII 2
33	Anggi Meliana Safitri	Perempuan	13	VII 2
34	Eka nursila	Perempuan	12	VII 2
35	Ervita agustin	Perempuan	14	VII 2
36	fajar Aditia nurohman	Laki-laki	13	VII 2
37	FAROK LIK ROUDOH	Laki-laki	14	VII 2
38	Fiki kurniawan	Laki-laki	13	VII 2
39	Gede Indra Saputra	Laki-laki	13	VII 2
40	Gendis Retno Kinasih	Perempuan	13	VII 2

41	Hanif Ramadhani	Perempuan	14	VII 2
42	Heka Listiani	Perempuan	13	VII 2
43	Hendry irawan	Laki-laki	13	VII 2
44	Johan Adi Saputra	Perempuan	14	VII 2
45	Kadek Chika Aprilia	Perempuan	13	VII 2
46	ketut Aurel Putri Enjelina	Perempuan	13	VII 2
47	Nadia vega naisilla	Perempuan	13	VII 2
48	Putri ayu kalista	Perempuan	13	VII 2
49	RAFA REFALDO	Laki-laki	14	VII 2
50	Reffi andre	Laki-laki	14	VII 2
51	Reno Ardita wibowo	Laki-laki	13	VII 2
52	salsa	Perempuan	13	VII 2
53	Setiawan Ferdi Andika	Laki-laki	15	VII 2
54	Syifa Salsa Aulia	Perempuan	14	VII 2
55	Viki aditya	Laki-laki	13	VII 2
56	virzal ridha	Laki-laki	13	VII 2
57	Yusuf hermawan	Laki-laki	13	VII 2
58	Zahwa azuvia nabila	Perempuan	13	VII 2
59	Adhelia Mery Ramadhani	Perempuan	13	VII 3
60	Ahmad Iqbal azka	Laki-laki	14	VII 3
61	Ahmad muzaky	Laki-laki	14	VII 3
62	alya dwi rahma	Perempuan	13	VII 3
63	Alicia dwi melita putri	Perempuan	13	VII 3
64	Alifia Tiara sari	Perempuan	14	VII 3
65	Alvin Dwi Prasetya	Laki-laki	14	VII 3
66	Andhika arga widiansyah	Laki-laki	14	VII 3
67	ARIEL SETIAWAN	Laki-laki	13	VII 3
68	Aura kanza nasuha	Perempuan	14	VII 3
69	Axal padilloh	Laki-laki	14	VII 3
70	Beni alfares	Laki-laki	14	VII 3
71	Dendra saputra	Laki-laki	13	VII 3
72	Dimas prayoga	Laki-laki	14	VII 3
73	Gita Dewata	Laki-laki	13	VII 3
74	Hanum gracia putri	Perempuan	13	VII 3
75	Ikhwana Ramadan	Laki-laki	13	VII 3
76	Komang Lina indriani	Perempuan	14	VII 3
77	Lusi ermawati	Perempuan	14	VII 3
78	Luthfi ardani hamzah	Laki-laki	14	VII 3
79	Mydani lovianto	Laki-laki	14	VII 3
80	Muhammad Andrian	Laki-laki	14	VII 3

81	Nayla Rahmawati	Perempuan	13	VII 3
82	Nita Pratiwi	Perempuan	14	VII 3
83	Novita Iutviana	Perempuan	13	VII 3
84	Novita Safa Dea Mega	Perempuan	15	VII 3
85	Okta vianurazizah	Perempuan	14	VII 3
86	Relly febrian	Laki-laki	14	VII 3
87	SEKAR KINANTI	Perempuan	14	VII 3
88	Viki Adi Saputra	Laki-laki	14	VII 3
89	Istiqomatunisa	Perempuan	14	VII 3
90	AMELIA SHAMYM	Perempuan	13	VII 4
91	Amin Muhammad fairul	Laki-laki	13	VII 4
92	Bagus kurniawan	Laki-laki	13	VII 4
93	BAYU PRAKOSO	Laki-laki	14	VII 4
94	Chelviani mahariza	Perempuan	13	VII 4
95	Dandi setiawan	Laki-laki	13	VII 4
96	ELIA RAHMADHANI	Perempuan	13	VII 4
97	ErLinda putri	Perempuan	13	VII 4
98	I gede Dody	Laki-laki	14	VII 4
99	I Komang aditya	Laki-laki	13	VII 4
100	I Made exsel Mandala ardita saputra	Laki-laki	14	VII 4
101	Intan nur azizah	Perempuan	13	VII 4
102	Kadek Rasti Febriani	Perempuan	13	VII 4
103	khalifatul Wafiq nur Azizah	Perempuan	13	VII 4
104	MICO SHAYLEN REVANO	Laki-laki	13	VII 4
105	Mirza Saputra	Laki-laki	14	VII 4
106	Nico Sapta Widihana	Laki-laki	13	VII 4
107	Nurmala	Perempuan	13	VII 4
108	OKTO SETIAWAN	Laki-laki	15	VII 4
109	Putri fajrin salsabila	Perempuan	13	VII 4
110	Aldo indra Kurniawan	Laki-laki	14	VII 4
111	Ririn Hanifah	Perempuan	14	VII 4
112	Cayla Azka putri	Perempuan	14	VII 4
113	Rizki ridho mulyana	Laki-laki	13	VII 4
114	Sascia Elsa putri	Perempuan	14	VII 4
115	Shandy Aulia Ramadhani	Perempuan	13	VII 4
116	Silvia	Perempuan	13	VII 4
117	Suhaiea arisya	Perempuan	14	VII 4
118	Wahyu yoga Pratama	Laki-laki	14	VII 4
119	Wildan Ainul Muttaqin	Laki-laki	14	VII 4

Lampiran 11. Tabulasi Data Responden Penelitian

a. Gaya Belajar Kinestetik

No	GBK 1	GBK 2	GBK 3	GBK 4	GBK 5	GBK 6	GBK 7	GBK 8	GBK 9	GBK 10	TOTAL
1	4	5	5	5	2	2	5	1	5	3	37
2	4	4	3	4	2	2	5	2	3	3	32
3	4	4	5	5	2	1	1	5	5	2	34
4	5	3	5	4	2	3	4	2	2	2	32
5	4	3	4	5	2	3	5	1	2	4	33
6	4	4	5	4	2	2	5	1	5	2	34
7	4	4	4	5	2	3	5	2	5	2	36
8	4	2	5	4	2	2	4	2	4	3	32
9	1	1	1	5	1	3	1	5	1	4	23
10	4	4	5	5	2	3	5	4	3	3	38
11	4	5	5	5	2	2	4	1	4	4	36
12	4	4	4	5	2	2	5	5	5	2	38
13	5	5	5	4	2	2	5	3	5	3	39
14	3	3	5	4	2	2	4	2	2	2	29
15	4	5	4	4	2	2	5	4	4	4	38
16	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	31
17	5	3	2	4	2	1	5	1	3	2	28
18	4	4	4	5	3	2	4	2	5	2	35
19	4	4	4	5	3	3	4	2	3	2	34
20	5	5	2	4	1	2	5	5	5	1	35
21	1	4	2	4	3	2	4	5	4	4	33
22	4	5	4	4	3	3	5	3	3	3	37
23	5	4	5	5	1	2	5	2	2	2	33
24	4	3	5	4	3	2	5	1	5	3	35
25	5	4	4	4	3	1	5	3	2	1	32
26	4	4	4	5	3	2	4	4	4	2	36
27	3	2	5	5	2	2	5	1	1	1	27
28	1	1	4	5	1	2	5	1	3	1	24
29	4	5	5	5	1	2	3	1	3	3	32
30	3	4	4	5	2	2	4	1	4	3	32
31	1	4	5	4	2	2	5	2	1	3	29
32	5	5	3	4	2	2	3	3	3	4	34
33	5	5	4	5	3	1	1	1	5	5	35
34	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	30
35	5	4	5	5	2	2	5	1	4	4	37
36	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
37	4	4	5	4	1	2	3	1	3	3	30
38	3	3	3	5	3	2	3	3	3	3	31
39	4	2	4	5	1	1	3	5	2	3	30
40	5	4	4	5	3	1	5	1	4	3	35

41	5	4	5	5	2	2	5	2	2	2	34
42	5	5	5	5	2	1	5	1	3	3	35
43	3	3	4	4	3	2	5	2	3	2	31
44	5	5	5	4	2	1	5	1	3	5	36
45	3	3	5	5	2	1	5	2	5	4	35
46	5	4	4	5	1	2	5	1	5	3	35
47	4	4	4	4	3	3	5	2	4	3	36
48	4	3	4	5	3	2	5	2	3	3	34
49	3	5	5	5	2	2	5	5	5	2	39
50	3	4	4	4	3	3	5	5	4	3	38
51	5	5	2	4	3	1	5	2	5	3	35
52	5	5	4	4	3	1	3	3	3	3	34
53	5	5	5	4	2	1	5	1	2	1	31
54	5	2	3	5	3	1	5	4	3	3	34
55	5	5	1	4	2	3	5	3	4	1	33
56	5	5	2	5	2	1	5	4	5	5	39
57	4	5	4	4	3	5	5	2	5	3	40
58	4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	33
59	4	4	5	5	3	1	5	2	4	3	36
60	4	3	5	5	2	3	4	2	3	3	34
61	4	4	5	4	3	3	4	2	3	3	35
62	5	5	5	5	3	2	5	1	5	1	37
63	3	3	5	5	2	2	5	2	4	3	34
64	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3	34
65	4	4	5	4	2	3	4	2	4	2	34
66	3	3	4	4	2	2	5	1	3	2	29
67	3	4	3	4	2	3	5	1	4	3	32
68	4	4	5	4	2	3	4	2	3	3	34
69	3	3	4	5	2	2	4	2	3	3	31
70	4	3	5	5	2	3	5	1	4	2	34
71	4	4	4	5	2	2	5	4	5	3	38
72	4	4	5	5	2	3	4	2	3	3	35
73	4	5	4	4	2	2	5	1	5	3	35
74	3	3	4	5	2	2	4	2	3	3	31
75	5	4	5	4	3	2	5	5	5	1	39
76	3	4	5	4	3	2	4	1	5	3	34
77	5	5	5	4	1	1	1	1	1	1	25
78	4	4	5	4	2	1	4	2	3	3	32
79	3	4	5	4	3	2	4	2	3	3	33
80	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	32

81	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	33
82	4	4	5	5	2	3	5	2	3	3	36
83	4	4	4	5	2	2	5	2	4	3	35
84	4	4	4	5	2	3	4	3	3	3	35
85	4	4	4	5	2	2	4	2	3	3	33
86	5	5	3	5	3	1	5	5	5	2	39
87	4	2	5	5	2	2	1	5	4	3	33
88	3	3	5	4	3	3	5	2	3	3	34
89	3	3	4	4	3	1	4	2	3	3	30
90	5	4	5	4	3	2	5	3	5	3	39
91	3	3	5	4	3	1	5	1	5	3	33
92	4	4	3	4	2	1	4	3	4	3	32
93	4	4	4	4	2	2	5	2	4	4	35
94	3	3	4	4	2	3	5	1	5	3	33
95	3	3	4	4	3	1	5	1	5	3	32
96	3	4	4	4	2	1	5	1	5	3	32
97	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	33
98	3	4	4	5	2	3	4	2	3	3	33
99	5	3	4	5	2	1	5	5	5	1	36
100	3	3	2	5	2	1	3	1	2	1	23
101	3	1	5	5	2	2	5	5	5	5	38
102	5	3	5	5	2	1	5	1	4	3	34
103	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	32
104	4	5	3	4	3	1	4	2	4	3	33
105	4	4	4	4	3	1	4	2	2	2	30
106	3	3	5	4	3	2	5	1	3	3	32
107	3	3	3	4	2	3	3	1	4	1	27
108	3	4	3	5	2	3	2	1	2	1	26
109	5	4	5	5	2	2	4	2	5	4	38
110	3	3	3	5	1	2	3	1	5	1	27
111	3	3	4	5	2	2	4	2	3	3	31
112	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	30
113	3	4	5	4	3	3	5	1	5	3	36
114	4	4	5	4	2	3	3	2	4	3	34
115	5	5	4	4	3	1	5	1	5	5	38
116	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	32
117	4	4	4	5	3	2	3	2	3	2	32
118	3	3	4	5	3	2	4	2	3	3	32
119	5	5	4	2	3	2	5	1	5	3	35

No	IS 1	IS 2	IS 3	IS 4	IS 5	IS 6	IS 7	IS 8	IS 9	IS 10	IS 11	IS 12	IS 13	IS 14	IS 15	IS 16	IS 17	IS 18	IS 19	IS 20	IS 21	IS 22	IS 23	TOTAL
1	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	105
2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	1	5	5	3	4	3	2	3	5	5	5	94
3	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	2	4	4	5	1	3	4	4	5	5	4	2	4	91
4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	85
5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	2	5	2	4	4	5	2	4	4	4	4	91
6	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	2	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	94
7	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	5	5	2	5	3	2	3	5	2	5	3	3	5	85
8	1	4	4	2	4	3	5	4	2	5	2	4	1	3	5	3	5	3	5	1	5	2	1	74
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
10	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	92
11	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	2	83
12	4	4	4	1	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	96
13	5	1	5	5	5	3	5	2	1	2	3	3	2	5	5	1	1	1	1	5	2	3	1	67
14	5	4	5	4	5	3	4	5	3	3	3	4	2	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	76
15	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	80
16	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
17	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	89
18	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	2	5	5	2	4	5	1	3	3	3	4	88
19	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	5	3	3	4	3	4	89
20	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	107
21	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	4	4	4	5	3	2	5	5	1	3	3	3	3	89
22	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	2	4	5	3	2	4	5	5	4	4	3	5	93
23	5	4	5	4	5	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	4	4	5	101
24	5	3	4	3	5	3	4	5	3	4	3	5	1	3	3	4	4	5	1	4	2	4	4	82
25	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	4	1	2	2	4	2	4	5	1	1	2	4	1	78
26	5	2	3	5	5	4	5	5	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	89
27	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	3	4	1	5	5	1	5	5	2	1	3	2	3	86
28	4	3	5	5	5	3	4	5	2	5	4	5	3	3	1	2	1	5	1	3	4	5	5	83
29	5	2	5	3	5	3	3	5	2	3	3	3	1	5	1	1	1	5	1	4	2	3	3	69
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	91
31	2	3	2	4	4	3	5	4	4	2	3	3	4	4	5	2	4	4	1	4	4	2	5	78
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	108
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
34	4	2	5	3	4	2	3	3	3	4	5	3	3	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	86
35	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	2	2	5	5	5	97
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
37	5	5	3	4	5	4	5	5	4	2	3	4	2	3	1	5	5	5	1	3	4	4	3	85
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
39	4	3	4	2	4	3	5	3	4	3	3	2	3	3	3	5	2	3	5	2	3	4	3	76
40	5	3	5	5	5	3	5	5	4	2	5	4	2	5	2	2	4	5	2	5	5	2	5	90

b. Interaksi Sosial

41	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	3	2	4	5	4	2	3	4	2	3	4	3	3	84	
42	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	2	3	4	4	1	4	5	2	4	2	2	4	86	
43	2	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	78	
44	5	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	4	83	
45	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	1	5	5	3	4	4	3	5	97	
46	5	4	5	4	3	4	4	5	3	5	3	5	3	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	98	
47	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	91
48	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	82
49	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	4	2	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	1	96	
50	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	97	
51	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	5	3	4	5	2	5	4	4	4	95	
52	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	5	5	2	88	
53	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	99	
54	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	101	
55	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	97	
56	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	2	4	4	5	4	97	
57	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	3	4	3	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	98	
58	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	84	
59	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	3	4	98	
60	4	4	5	3	4	3	5	4	3	4	3	4	5	5	3	3	4	5	4	5	2	4	4	90	
61	4	4	5	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	5	3	3	5	5	3	4	3	3	4	90	
62	3	3	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	5	3	5	5	5	5	98	
63	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	86	
64	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	3	3	94	
65	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	5	4	3	5	91	
66	5	4	5	5	4	5	5	5	3	1	3	4	1	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	94	
67	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	91	
68	4	3	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	5	5	3	5	4	4	3	91	
69	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	3	3	4	5	3	3	5	5	3	5	4	3	4	93	
70	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	1	5	3	4	3	3	3	79	
71	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114	
72	4	5	5	4	5	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	5	4	3	4	90	
73	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	106	
74	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	5	3	3	5	84	
75	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	106	
76	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	4	3	5	3	4	4	5	3	4	3	2	3	88	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	68
78	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	5	4	3	5	5	3	4	4	3	3	90	
79	4	3	5	5	5	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	87	


80	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	3	5	5	3	5	3	3	4	93
81	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	2	4	4	4	89
82	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5	3	4	5	5	3	4	3	4	3	93
83	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	99
84	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3	3	5	5	3	5	4	3	4	92
85	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3	3	4	85
86	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	2	100
87	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	88
88	4	3	4	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	5	3	3	4	5	3	4	4	3	4	88
89	5	4	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	5	3	5	4	3	3	89
90	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	102
91	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	107
92	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	2	4	4	4	85
93	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	101
94	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	109
95	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	110
96	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	108
97	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	4	3	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	100
98	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	79
99	3	4	5	4	5	4	3	2	5	3	5	5	5	3	5	5	4	2	1	5	5	5	5	93
100	3	3	3	5	2	3	3	2	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	1	3	5	5	5	89
101	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	3	102
102	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	112
103	3	3	3	4	3	1	3	3	1	5	3	5	2	5	1	3	3	3	2	4	4	2	4	70
104	3	4	4	4	4	5	5	4	2	4	2	3	2	4	5	4	4	3	3	4	3	2	4	82
105	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	74
106	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	109
107	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	1	3	5	4	3	90
108	4	4	3	4	5	5	2	3	1	2	4	1	4	2	3	2	5	3	1	5	2	3	2	70
109	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	104
110	4	3	3	4	4	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	101
111	4	3	4	5	4	3	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	2	4	3	82
112	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	2	4	3	79
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	111
114	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	88
115	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	113
116	4	3	4	5	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	2	80
117	5	3	5	5	5	3	3	4	1	5	5	5	3	3	3	2	4	4	1	3	2	4	3	81
118	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	78
119	5	5	5	5	4	4	5	5	2	3	2	4	2	4	3	1	2	5	5	3	2	3	4	83

Lampiran 12. Tanda Tangan Dosen Expert Judgement

1. Theresia Widyastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Palembang, 12 Juni 2024

Penilai



(Theresia Widyastuti S.Psi., M.Psi., Psikolog.)

2. Ongko Handoko, S.Fil., M.A



Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

VERITAS ET SCIENTIA NOBIS LUMEN

FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT KETERANGAN HASIL PENGECEKAN PLAGIASI SKRIPSI MAHASISWA

No.111/III/G3-PP18003/08/24

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A.

NIDN : 0221048801

Jabatan : Ketua Program Studi Psikologi

Menerangkan bahwa naskah skripsi:

Nama : Lorentina Fidelis Lumban Gaol

NIM : 2043019

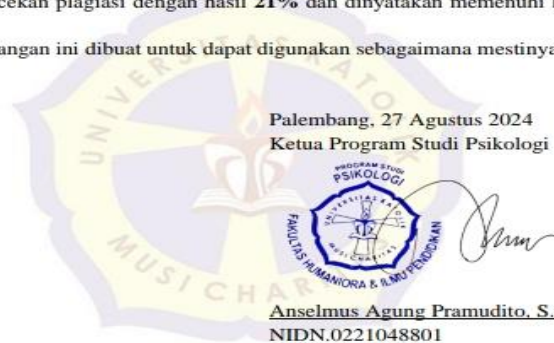
Judul Skripsi : Hubungan Gaya Belajar Kinestetik Dengan Interaksi Sosial Pada P5 Kurikulum Merdeka Siswa SMP

Telah melalui pengecekan plagiasi dengan hasil **21%** dan dinyatakan memenuhi ketentuan siding skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 27 Agustus 2024

Ketua Program Studi Psikologi



Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A.

NIDN.0221048801

Kampus Bangau (Rektorat)
Jl. Bangau No. 60 Palembang 30113
Telp. +62 711-378171
Sumatera Selatan - Indonesia

Kampus Burlian
Jl. Kol. Burlian Lrg. Suka Senang No. 204 Km. 7 Palembang 30152
Telp. +62 711-412806
Sumatera Selatan - Indonesia

Website : www.ukmc.ac.id | Email : rektorat@ukmc.ac.id

Lampiran 14. Hasil Turnitin

Anselmus Pramudito Skripsi Loren

Skripsi 2020
Psikologi
Konsorsium PTS Batch 8

Document Details

Submission ID
12991262235
Submission Date
Aug 27, 2024, 1:24 PM GMT+7
Download Date
Aug 27, 2024, 1:25 PM GMT+7
File Name
Lorenelma_turnitin.pdf
File Size
582.7 KB

52 Pages
7,943 Words
49,543 Characters

21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

20% Internet sources
11% Publications
10% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for your attention.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.